Harga 1 nommer 20 Ct.

NOMMER 31. 15 OCTOBER 1929. TAHOEN KA II.

# PERSATOEAN INDONESIA

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. I. Drukkerij KENANGA Weltevreden

HARGA LANGGANAN

Boeat Indonesia 1 tahoen .................. ƒ 4.—
½ tahoen .................. „ 2.—
Boeat loear Indonesia 1 tahoen ............ „ 5.50
Pembajaran dikirim lebih doeloe.

REDAKSI:
Ir. SOEKARNO
Mr. SOENARJO
Alamat:
Kantor P. N. I., di Gang Kenari, Weltevreden.
Tel. 1076 Weltevreden.

Harga Advertentie:
Satoe baris .................................... ƒ 0.30
Paling sedikit satoe kali moeat ................ „ 2.—
Berlangganan dapat moerah.
Adm: Mr. SARTONO, kantor P. N. I., di Gang Kenari Weltevreden. Tel. 1076 Weltevreden.

## LEMBARAN KE 1

### ISINJA LEMBARAN KESATOE.



### ISINJA LEMBARAN KEDOEA.



### CONGRES LIGA MELAWAN IMPERIALISME DAN BOEAT KEMERDEKAAN NASIONAL DI- FRANKFURT, 20—27 JULI 1929.

—o—

Dari 20-27 Juli j.l. berada di-Frankfurt a/M, ditanah Djerman, Congres „Liga melawan Imperialisme dan boeat Kemerdekaan Nasional" jang kedoea. Congres ini dikoendjoengi oleh lebih koerang 300 oetoesan bangsa jang tertindis dan kaoem boeroeh dan l.l. dari segala pendjoeroe alam. Tidak salah manakala salah satoe soerat kabar di-Eropah mengatakan, jang congres [illegible] jang se- [illegible]toelnja: Dari Tiongkok, Korea, Annam, Philipina, India, Mesir, Palestina, Syria, Afrika Selatan, Tunis, Amerika Sarikat, Amerika Selatan, dari tanah Ir dan dari beberapa negeri di-Eropah, serta dari tanah Roes, — ja dari mana-mana ada datang wakil ra'jat atau golongan ra'jat jang tertindis. Dari Indonesia tidak ada datang oetoesan. Akan tetapi Indonesia diwakili pada congres ini oleh „Perhimpoenan Indonesia". Berbagai warna koelit bertemoe pada waktoe itoe, bersoal dari hal oentoengnja masing-masing dalam tindisan bangsa asing, mentjeritakan masing-masing akan harapannja boeat kemerdekaan. Bangsa jang berkoelit poetih, jang berkoelit hitam, jang berkoelit koening, semoea mempoenjai wakil dalam congres ini. Inilah satoe Congres dari segala warna! Teringat bagi kita Congres Liga jang pertama di-Brussel pada boelan Februari 1927, jang sama roepanja dengan jang kedoea ini, kalau dibanding menoeroet pelbagai bangsa jang hadir. Doea tahoen jang laloe kira-kira moelai berbangkit di-Brussel kaoem jang tertindis dari segala bangsa dan segala warna, menoendjoekkan kemaoean mereka maoe bersarikat, maoe bersatoe hati boeat mentjapai kemerdekaan masing-masing. Di -Brussel didirikan „Liga melawan Imperialisme dan boeat Kemerdekaan Nasional" jang sekarang mengadakan congres jang kedoea di-Frankfurt. Alangkah baiknja, manakala congres di-Frankfurt ini berlakoe seperti jang pertama di-Brussel, manakala di-congres ini tampak persatoean hati, persatoean kemaoean, tampak kedjernihan maksoed dan kedjernihan azas seperti di-Brussel. Dibawah ini akan kita terangkan, bahwa congres di-Frankfurt djaoeh lain bedanja dari jang di-Brussel, djaoeh lain boektinja dan djaoeh lain sifatnja. Dari Brussel ke-Frankfurt ada berlaloe doea tahoen lamanja, ada tampak pergerakan Liga dari demonstrasi ke-organisasi, ada tampak kesoesahan jang boleh mengantjam hidoepnja sendiri.

Akan tetapi hanja ingatan pada congres Liga jang pertama membangkitkan *gembira* hati kaoem jang tertindis, membangkitkan *ketjiwa* hati kaoem imperialis, sebeloem lagi congres jang kedoea ini terdjadi. Begitoelah teroehnja tersimpan kenang- oleh kaoem imperialis, karena Liga ini dapat mempersatoekan beberapa bangsa jang tertindis, jang maoe merdeka. Liga ini satoe momok bagi kaoem imperialis. Dan mana jang mendjadi momok bagi mereka, itoe dinamai perkakas sovjet. Sebab itoe kita tidak heran, manakala pers poetih soedah geger dan menjiarkan berita jang kedji-kedji dan jang paling djoesta lantaran congres Liga jang kedoea di-Frankfurt. Hanja satoe soerat kabar poetih, jaitoe „Frankfurter Zeitung", kepoenjaan golongan democrat di-Djerman, jang memberi berita jang benar dan loeroes tentang congres ini. Akan tetapi, bagaimana djoestanja soerat-soerat kabar, tidak ada satoe jang begitoe pendjoesta dari- pada s.k. Belanda „Het Algemeen Handelsblad" dan Persbureau Aneta, jang berani menoelis jang tidak-tidak. Tidak ada satoe poela jang begitoe rendah boedinja dari „ Het Volk", soerat kabar partai socialdemocrasi dinegeri Belanda, jang tidak lain perboeatannja dari mengoetip sadja berita bohong dan pengasoet dari „Het Algemeen Handelsblad". Kita bertanja: kenapa soerat kabar ini tidak mengoctip berita dari s.k. „Frankfurter Zeitung"?

Bagi pers sana congres di-Frankfurt ini ditjap congres communis. Liga itoe dikatakan satoe perkakas commintern dan segala oetoesan-oetoesan, kaoem jang tertindis [illegible] doeloe menjoerakkan nationalisme dan pada segala soal jang lain, soedah ditjap communis. Segala mereka itoe, jang telah tjoekoep mempoenjai pengetahoean boeat membanding boeroek dengan baik, jang ada diantaranja dr., mr., professor, ja, ada lagi jang djadi pendita, seperti Monseigneur Fan Noli, ex-premier Albania dan seorang pastor dari Italia, soedah mendjadi perkakas communis, semoea itoe soedah djadi boedjangnja commintern. Sebab Liga itoe ditjap communis, „Perhimpoenan Indonésia" jang mendjadi lid Liga itoe dikatakan poela perkakas Moskou. Apakah jang lebih gampang boeat menjelidiki salah satoe soal doenia dari pada memakai satoe oekoeran wasiat (tooverformule), seperti communisme? Pekerdjaan jang seperti ini tidak memoesingkan kepala, tidak memajahkan otak, boeat menjelidiki hal jang soelit dalam soal doenia, bahkan hal pergerakan kemerdekaan bangsa Timoer. Apa jang tidak tjotjok dengan pikiran sendiri, ...... dibilang communis. Dan nanti ada bajonet dan politie boeat tindis itoe perboeatan. Selagi mempoenjai kekoeasaan perkosa, tidak perloe kepala dibikin poesing dengan menjelidiki sedalam-dalamnja soal nationalisme bangsa timoer dizaman sekarang.

Bangsa kita di-Indonesia soedah paham akan tabiat jang seperti itoe. Masihkah kita loepa jang B. O. — ja, sedangkan B. O. —, P. N. I. dan P. P. P. K. I. ditjap communis? Kita tidak heran, manakala Aneta soedah menjebarkan beritanja jang kedji dan palsoe kesegenap pendjoeroe alam, menggegerkan orang banjak dengan mengatakan jang Liga dan Perhimpoenan Indonesia itoe perkakas commintern. Kita tidak heran, manakala dengan berita ini pers sana mengasoet pemerintah boeat menindis pergerakan nasional di-Indonesia jang berhoeboeng dengan Perhimpoenan Indonesia. Kita tidak heran, manakala pemerintah di-Indonesia, jang senantiasa dihasoet oleh kaoem reaksi, mempergoenakan berita-berita jang kedji itoe dan memberi awas pada P. P. P. K. I. dan P. N. I. Manakala pers sana dan pemerintah berpendapatan jang Liga itoe tidak lain dari pergerakan communis, manakala mereka mengatakan jang poetih hitam, tidak ada salah satoe anggota jang mampoe mengobah pikiran mereka, tidak jang disebarkan oleh pers sana, dipergoenakan oleh pemerintah boeat mengantjam pergerakan ra'jat. Mengantjam P. P. P. K. I. jang memberi mandat pada Perhimpoenan Indonesia, mengantjam P. N. I. jang memberi mandat djoega pada Perhimpoenan Indonesia.

Akan tetapi kita heran melihat, bahwa masih ada diantara bangsa kita, jang menjeboet dirinja nasionalis, jang soeka pertjaja pada fitnah kaoem sana, jang menerima benar sadja akan „verslag" Aneta! Kapankah bangsa kita akan tahoe mempoeka mata sendiri, akan tahoe membedakan hasoetan dan kebenaran. Manakala kaoem sana mengatakan Perhimpoenan Indonesia pergerakan communis, satoe perkakas Moskou, maka mereka lebih keras lagi bertereak, mengoelang toedoehan ini. Baroe sadja pemerintah membelalangkan matanja, mereka dengan lekas mengambil moeka pada jang dipertoean dengan menoedoeh P. I. dengan toedoehan jang tiada pantas. Sebeloem lagi memeriksa apa-apa jang terdjadi di-Frankfurt, soedah ada soeara dari dalam golongan sendiri jang mengatakan: „Apa P. P. P. K. I. tidak haroes mentjaboet kembali mandat, jang diberikan pada Perhimpoenan Indonesia, karena perhimpoenan ini ternjata perkakasnja Moskou?" Dan satoe soerat kabar di-Soematera Timoer memberi nasehat dengan teroes terang, bahwa *pergerakan nasional di-Indonesia haroes memoetoeskan perhoeboengannja dengan Perhimpoenan Indonesia di-Nederland.* Pemerintah itoe dikatakan adil. Sikapnja pemerintah jang memberi awas pada pergerakan nasional berhoeboeng dengan congres Liga di-Krankfurt, dipoedji dengan mengatakan pemerintah itoe memang memberi merdeka rajat bergerak, akan tetapi kemerdekaan itoe ada batas.

Oleh sebab pemerintah membelalangkan matanja, maka soerat kabar ini bertereak memberi nasehat, soepaja P. P. P. K. I. memoetoeskan perhoeboengannja sama sekali dengan Perhimpoenan Indonesia. Bagi kita perkataan jang seperti itoe, adalah seoempama tikaman dari belakang, satoe boekti seorang pengchianat. Kenapakah tidak meminta keterangan lebih dahoeloe pada Perhimpoenan Indonesia lantaran apa jang terdjadi di-Frankfurt? Menoedoeh satoe pergerakan bangsa sendiri, jang terboekti dalam riwajatnja mempoenjai sifat kebangsaan jang toelen, jang mempoenjai semengat kebangsaan jang hening djernih, jang tiada menaroeh galat dan tjemar, menoedoeh perhimpoenan ini sebagai perkakas communis, — itoe adalah satoe gelagat jang haroes ditjoetji dari golongan kebangsaan kita. Perhimpoenan Indonesia boekanlah satoe perhimpoenan kanak-kanak; pengandjoer-pengadjoernja tjoekoep mempoenjai pengetahoean apa jang boeroek dan apa jang djelek boeat tanah air kita. Mereka tjoekoep mempeladjari seloek-beloek politik djadjahan, pernah menjelidiki soal politik dan ekonomi doenia. Sebab itoe mereka tjoekoep mempoenjai tanggoengan terhadap pada pergerakan nasional dan pada bangsa sendiri. Mereka tahoe dengan terang, apa pekerdjaan jang sia-sia, apa jang boleh ditjapai pada waktoe sekarang boeat keperloean bangsa kita sendiri.

⁂

Moela-moela kita tidak bermaksoed akan memberi pemandangan sekarang dalam *„Persatoean Indonesia"* dari hal congres Liga di-Frankfurt. Sebeloemnja menoelis pemandangan ini, kita maoe menoenggoe lebih doeloe keloearnja berita Perhimpoenan Indonesia sendiri dalam s.k.-nja *„Indonesia Merdeka"*. Sebab itoe djoega kita tidak segera, sesoedahnja congres itoe, melahirkan pemandangan kita. Akan tetapi

⁂

Sebeloemnja kita mengoeraikan pemandangan kita tentang congres di-Frankfurt, lebih perloe didjawab doeloe pertanjaan jang berikoet: „Apakah maksoednja Liga melawan Imperialisme dan boeat Kemerdekaan Nasional?" Djawab pertanjaan ini bererti besar, karena nanti boleh dibanding, apakah boekti congres di-Frankfurt ada sepadan dengan maksoed Liga, seperti ditentoekan pada pendiriannja di-Brussel?

Maksoed Liga ini *pertama:* menjatoekan pergerakan bangsa-bangsa jang tertindis dalam satoe Internationale, soepaja timboel perhoeboengan jang rapi antara pergerakan kemerdekaan mereka masing-masing; *kedoea,* soepaja pergerakan bangsa-bangsa jang tertindis itoe, boeat kemerdekaan mereka, berhoeboeng dengan pergerakan kaoem boeroeh Eropah, jang soeka mensjahkan *hak* bangsa-bangsa itoe boeat merdeka dengan segera. Perhoeboengan ini amat bergoena besar. Pertama soepaja kaoem boeroeh Eropah, jang maoe melepaskan diri dari tindisan kaoem madjikan mereka, memperhatikan soenggoeh-soenggoeh pergerakan bangsa-bangsa jang tertindis; kedoea soepaja kaoem boeroeh Eropah membantoe dengan teliti akan pergerakan itoe; dan *ketiga,* soepaja kaoem boeroeh Eropah dalam negeri Madjikan senantiasa siap boeat mentjegah pemerintahnja melakoekan sewenang-wenang terhadap pada ra'jat djadjahan. Dengan perhoeboengan jang seperti itoe, kita dapat pergerakan melawan imperialisme jang teratoer. Di Timoer bergerak bangsa jang tertindis melawan kaoem jang dipertoean, dibarat, dalam negeri Madjikan bergerak kaoem memerangi si-imperialis dari belakang. Djadinja kaoem imperialis mendapat lawan jang teratoer dari doea belah medan.

Menilik maksoed Liga ini teranglah sekarang, bagaimana besar ertinja boeat pergerakan kemerdekaan. Oleh sebab bangsa-bangsa jang tertindis dapat berhoeboeng satoe sama lain, maka mereka dapat mempeladjari taktik masing-masing, dapat mengetahoei kesalahan taktik dan politik masing-masing, sehingga kesalahan bangsa jang satoe djangan lagi diperboeat oleh bangsa jang lain. Misalnja, kesalahan kaoem kommunis di-Indonesia jang toeroet berontak pada tahoen 1926 dan 1927, jang begitoe mahal bajarannja boeat partai ini, dapat diperhatikan oleh bangsa lain; soepaja mereka djangan mengoelang kesalahan itoe. Perhoeboengan bangsa jang tertindis dengan pergerakan kaoem boeroeh barat baroe tampak besar ertinja, manakala soedah tiba waktoenja jang sitertindis hendak mereboet kemerdekaannja. Selagi sitertindis memaksa sipenindis memberi ia merdeka, maka kaoem boeroeh ditanah Madjikan boleh mendjaga, soepaja pergerakan itoe djangan ditindis dengan perkosa. Misalnja, mereka boleh mengadakan pemogokan jang besar boeat mentjegah kiriman balatantera dari negeri madjikan ketanah djadjahan; mereka boleh memboeat propaganda diantara anak-anak moeda bangsa mereka, soepaja djangan maoe djadi serdadoe boeat dikirim ketanah djadjahan oentoek menindis rajat djadjahan. Dengan perhoeboengan jang begitoe dapat tertjapai satoe tjita-tjita tinggi: dalam memerdekakan bangsa jang tertindis dapat ditjegah penoempahan darah jang besar. Pendeknja, soepaja kemerdekaan itoe seboleh-bolehnja tertjapai dengan tjara pacifictis alias berlakoe dengan tosa.

Tjita-tjita jang seperti inilah jang membangkitkan hati bangsa jang tertindis, jang bersifat semata-mata nasionalistis, soeka berhoeboeng dengan kaoem boeroeh barat, jang berazas pada pertentangan klas (klassenstrijd). Sebab itoe kaoem kebangsaan di-Brussel, pada congres Liga jang pertama,

tueel jang radikal toeroet bergerak dalam Liga, toeroet tjampoer dalam pergerakan Liga.

Sebabnja. Liga ini memboeka pintoenja boeat segala bangsa, boeat segala golongan politiek, asal sadja soeka mensjahkan hak bangsa-bangsa jang tertindis boeat merdeka dengan sigera, oleh sebab itoe Liga ini tersoesoen moela-moela sebagai satoe organisasi jang berdiri diatas partai-partai politik pelbagai roepa. Inilah permoefakatan jang terdapat, waktoe mendirikan Liga ini di-Brussel pada tahoen 1927.

Pada congres di-Brussel amatlah besar pengaroeh tjita-tjita. Tjita-tjita maoe merdeka, tjita-tjita maoe bersatoe, tjita-tjita maoe bekerdja bersama-sama melawan djadjal imperialisme. Inilah jang meninggikan semerak congres jang pertama ini, inilah jang menjebabkan, pendirian Liga itoe dipandang seperti satoe kedjadian besar dalam riwajat doenia. Seorang penoelis bangsa Belanda, dr. Jan Romein, membandingkan congres di-Brussel itoe dengan kedjadian pada congres di-Berlin pada tahoen 1885. Pada tahoen 1885 di-Brussel berhadir keradjaan-keradjaan imperialis, atas oendangan Keizer Wilhelm, boeat membagi doenia kaoem berwarna, teroetama benoea Afrika, oentoek tanah djadjahan boeat Eropah, dengan tiada setahoe dan sesoeka pendoedoeknja. Pada 1927 di-Brussel ...... berhadir bangsa-bangsa jang tertindis, menoentoet hak mereka kembali, menerangkan kemaoean mereka boeat merdeka. Congres di-Brussel dipandang seperti satoe poetaran zaman, satoe boekti jang paling besar dalam hikajat doenia. Semoeanja ini tersebab oleh kekerasan tjita-tjita persatoean, tjita-tjita persaudaraan pada congres itoe. Siapa jang berbahagia dapat mengoendjoengi congres di-Brussel pada waktoe itoe, maka tidak loepoet segala kedjadian itoe dari dalam kenang-kenangannja.

***

Akan tetapi . . . . bagimanakah di-Frankfurt? Dari Brussel ke-Krankfurt berliwat waktoe kira-kira doea tahoen lamanja; pandjang djalan jang ditempoeh oleh Liga, djalan penoeh halangan dan penoeh doeri. Dari demontrasi sampai organisasi! Kalau Liga menempoeh organisasi, baroelah timboel kesoekaran jang doeloenja tertoetoep oleh tjita-tjita persatoean dan kemaoean bekerdja bersama-sama. Dalam Liga berkoempoel kira-kira enam golongan politik jang terbesar. Pertama kaoem kebangsaan (bangsa jang tertindis jang tiada) mempoenjai lain „isme" dari pada nationalisme; kedoea kaoem communis; ketiga kaoem sosialis kiri; keempat kaoem pacifis jang *itdak* berazas pertentangan klas (klassenstrijd); kalima kaoem anti-militaris; dan keenam kaoem social-anarchis. Setelah Liga moelai menjoesoen organisasinja, maka timboellah pertentangan dan selisihan dalam politik dan taktik. Persatoean hanja dapat didjaga, manakala masing-masing golongan maoe sabar, maoe meninggalkan persengketaan mereka masing-masing diloear Liga. Pendeknja dalam hal politik dan taktik maoe senantiasa mengadakan compromis. Hanja dengan djalan ini boleh dapat persatoean jang koekoeh.

Kita bertanja lagi: „Bagimanakah keadaan di-Frankfurt?"

Selagi congres di-Brussel menoendjoekkan persatoean jang rapi, kemaoean jang tetap boeat bekerdja bersama, ...... di-Frankfurt terdjadi tontonan pertjideraan dan permoesoehan. Begitoe besar pertentangan pada congres ini, sehingga djiwanja Liga bergantoeng pada sehelai benang sadja. Siapa jang menghadiri rapat pada hari jang kesatoe sampai jang ketiga, tentoe menjangka dalam batinja, bahwa oemoer Liga ini tidak akan sampai pada penghabisan congres. Beloem pernah timboel dalam Liga pertentangan jang begitoe hebat! Pertentangan antara kaoem *communis* dan kaoem *boekan-communis*. Taktik kaoem communis jang terbanjak tidak lain, melainkan berdaja-oepaja *akan* mendjadikan Liga ini sebagai perkakasnja Commintern, mendjadikan Liga ini satoe badan jang boleh dipoetar-balikkan oleh Moskau. Sedangkan sebaliknja kaoem jang lain menolak maksoed ini, berichtiar mendjaga, soepaja Liga ini, jang didirikan dan begitoe besar tjita-tjita, tinggal mendi sendi boeat segala golongan kaoem anti-imperialis.

Kaoem Communis di-Frankfurt mempergoenakan bermatjam taktik, boeat mentjapai maksoeknja. Pertama memerangi degan sehebat-hebatnja kaoem socialist kiri, teroetama *James Maxton*, voorzitter Liga sendiri dan pemimpin Independent Labour Party (I.L.P.) Inggris. Adakah pekerdjaan jang lebih deloyal dari menjerang satoe voorzitter jang dires, maka laloelah didekat mereka doea atau tiga orang, sambil menjindir dalam bahasa Perantjis: „Oh, ils sont des nationalistes avec beaucoup de responsabilité", Ertinja: „Ah, mereka itoe kaoem nasionalis jang banjak mempoenjai tanggoengan". Sindiran ini terbit, karena kita tidak maoe menoeroet sadja apa soekanja kaoem moskovit. Senantiasa kita menerangkan dengan djelas, bahwa kita mempoenjai tanggoengan terhadap pada rajat Indonesia. Akan tetapi, soenggoehpoen begitoe kita diberi nama oleh kaoem sana „perkakas communis".

Kalau kita selidiki dalam-dalam, — apakah maksoed kaoem communis bagian fanatik itoe dengan serangan jang begitoe hebat pada dirinja James Maxton? Tidak lain, melainkan soepaja Maxton dan kaoem socialis kiri dan jang lain tidak dapat menarik napas lagi dalam Liga dan terpaksa oendoer. Semendjak congres commintern jang ke-enam di Moscou pada tahoen jang laloe, kaoem communis teroes meneroes menjerang dan mentjatji kaoem socialis kiri. Dan serangan ini, jang haroes tinggal diloear Liga, dibawa oleh mereka kedalam Liga. Batinnja serangan ini, soepaja Liga itoe berdiri atas azas communisme. Kemoedian soepaja Liga ini boleh didjadikan kelontang oleh Sovjet Roes boeat menggertak kaoem imperialis dan keradjaan imperialis, jang menjoekarkan ekonomi Sovjet. Dan kalau segala bangsa Eropah jang boekan communis soedah oendoer dari Liga, maka tinggallah lagi kaoem communis dan kaoem nasionalis bangsa jang tertindis. Mereka barangkali menjangka jang kaoem nasionalis itoe bisa dikotak-katikkan sadja; menjangka poela, bahwa Liga dengan kaoem nasionalis jang ada didalamnja boleh diboeat perkakas penggertak keradjaan-keradjaan imperialis doenia boeat keperloean Roes. Isi gertakan ini, jalah memberi awas pada keradjaan-keradjaan imperialis. Kalau mereka tidak memberi kelapangan pada ekonomi Roes, pada penghidoepan Sovjet Roes, nanti Moskau akan hasoet rajat-rajat djadjahan boeat bikin hoeroe hara, boeat bikin soesah pada keradjaan-keradjaan imperialis itoe. Tjara ini Liga maoe didjadikan kelontang boeat keperloean keradjaan Roes. Bagi satoe keradjaan, sebagai Sovjet Roes, politik jang seperti itoe boeat mendjaga teroetama keperloean Roes, boeat mempergoenakan segala matjam boeat menoendjang keperloean sendiri, itoe tidak kita heran! Soedah memang begitoe tabeat tiap-tiap keradjaan, jang merasa tersepit dalam [illegible] internasional. Akan tetapi sebaliknja orang dengan heran poela, kalau kaoem nasionalis tidak maoe didjadikan koeda beban, dipasang dimoeka pedati politik Moskou. Kalau masoek Liga, haroeslah Liga itoe satoe badan boeat propaganda, boeat memperkoeat perhoeboengan mereka masing-masing; dan boekan Liga jang djadi perkakas boeat penoendjang keperloean salah satoe golongan politik. Kaoem nasionalis maoe bekerdja bersama dengan beberapa golongan kaoem boeroeh Eropah, kalau bisa, maoe mendjadikan Moskau djadi koeda beban mereka — seperti lakoe Moestafa Kemal doeloe terhadap pada Sovjet, waktoe ia perang melawan Griek, — akan tetapi mereka tidak soeka didjadikan perkakas oleh Moskau atau commintern.

Taktik kaoem communis bagian fanatik di-Frankfurt boeat mengoesir kaoem socialis kiri dari Liga tiada lain ertinja dari pada memetjah Liga itoe. Karena keoendoeran kaoem socialis kiri itoe akan di-ikoeti oleh golongan Eropah jang lain, seperti kaoem social-anarchis, pacifis dan anti-militaris. Kemoedian akan oendoer poela kaoem nasionalis. Kalau Liga ini tidak djadi petjah di-Frankfurt, adalah tersebab oleh oesahanja Münzenberg dan beberapa communis jang lain jang berhati sabar, jang dapat menindis sedikit fanatisme kawan-kawannja. Bagi Münzenberg dan kawan-kawan seperasaannja, Liga itoe haroes tinggal satoe badan jang merdeka, satoe badan jang tidak ta'loek pada Moskau. Soenggoehpoen dia sendiri communis, dia mengerti betoel, bahwa Liga itoe tidak bisa berdiri, kalau tidak sebagai badan jang merdeka sama sekali.

Selain dari serangan jang oemoem atas diri Maxton, serangan jang hebat dalam rapat, wakil *Indian National Congress*, dan dari maka ada lagi serangan jang dalam ertinja; jaitoe serangan dalam satoe kepoetoesan politik, berhoeboeng dengan pidato *Pollit* dari hal bahaja perang. Dalam poetoesan ini kaoem socialis kiri dan I. L. P. dikatakan kaoem pengchianat. Bagimanakah Maxton, sebagai voorzitter Liga, bisa menerima satoe toedoehan atas dirinja dan partainja? Inilah jang menimboelkan krisis besar dalam congres di-Frankfurt. Maxton teroes terang berkata, akan berangkat dengan segera, kalau poetoesan itoe tidak ditoekar boenjinja. Hal pehak *Perhimpoenan Indonesia*. Dalam kepoetoesan itoe kaoem nasionalis di-India dan di Indonesia, terketjoeali sebagian ketjil, semoeanja pengchianat pada pergerakan kemerdekaan. Inilah satoe oekoeran wasiat, jang dipakai oleh kaoem moskovit terhadap pada kaoem intellectuel dan nasionalis. Mereka tiada memoesingkan kepala boeat memeriksa keadaan disatoe-satoe negeri boeat mengetahoei djalan pergerakan dinegeri itoe. Mereka soedah mempoenjai ideologi, bahwa kaoem nasionalis revolusioner itoe kaoem pengchianat pada pergerakan kemerdekaan; lama lambat mereka akan meninggalkan pergerakan rajat dan membantoe pada sipenindis. Ideologi jang seperti itoe soedah djadi oekoeran wasiat bagi mereka. Dan dengan oekoeran wasiat itoe dibanding pergerakan di-India dan di-Indonesia. Wakil India dan wakil Perhimpoenan Indonesia merobah perkataan jang kedji-kedji itoe dengan amendement, jang terpaksa mesti diterima. Wakil India bilang teroes terang, jang Indian National Congress akan oendoer dari Liga, kalau dalam poetoesan itoe ada fasal jang boleh menjebabkan pertjideraan dalam golongan pergerakan India. Dan kalau India oendoer, ini satoe tanda bagi Perhimpoenan Indonesia boeat oendoer poela. Ini terang bagi kaoem communis di-Frankfurt. Amendement India dan amendement kita diterima sadja.

Inilah jang terdjadi pada congres di-Frankfurt. Dibalik dinding terdjadi permoesjawaratan jang hebat boeat mendjaga hidoepnja Liga. Kita terangkan hal ini teroes terang disini, karena dia tidak rahasia lagi. Semoea orang tahoe fasal apa jang dipersoalkan dibalik dinding. Dan soerat kabar „Frankfurter Zeitung" telah menjatakan hal ini sedjelas-djelasnja.

Rapat jang paling penting dalam congres ini, ialah malam penghabisan, watoe Maxton dan Münzenberg bitjara menerangkan azas masing-masing. Maxton menerangkan, bahwa ia sebagai socialis revolusioner akan tetap berdiri disisi bangsa jang tertindis, akan tetap tinggal dalam Liga. Pidatonja jang kira-kira seperempat djam lamanja disamboet dengan tampik sorak orang rapat. Hanja sebagian ketjil jang tinggal diam. Münzenberg, sebagai sekretaris Liga, menerangkan dengan sedjelas-sedjelasnja kemadjoean dan kesoekaran Liga. Achirnja ia berkata, bahwa Liga tidak boleh mendjadi pergerakan communis dan dalam Liga ada tempat boeat kaoem socialis kiri, pacifis, anti-militaris dan anarchis. O[illegible] jang teroetama membantoe dan menjokong pergerakan bangsa jang tertindis. Djoega pidatonja disamboet dengan tampik sorak.

Siapa jang poetoes harapan pada waktoe itoe, jang Liga akan boebar pada congres di-Frankfurt dan siapa jang mendengar pidato-pidato pada malam jang penghabisan itoe, pidato-pidato jang berazas kesabaran dan perdamaian, tentoe akan berbesar hati kembali. Tentoe menjangka, bahwa Liga ini bisa hidoep pandjang dan tidak dapat dipetjah. Dan djoega sebagian besar dari Congres menjangka, bahwa krisis dalam Liga soedah laloe dan perdamaian akan timboel dan tetap dikemoedian hari. Akan tetapi boekan begitoe keadaan Liga ini. Krisis jang bisa mengantjam hidoepnja Liga beloem lagi terhindar. Saja sendiri jang memimpin rapat jang penting pada malam penghabisan itoe, mengetahoei, bahwa krisis itoe tidak hilang oleh perkataan-perkataan jang sabar dan berhawa perdamaian, jang keloear dari moeloet Maxton dan Münzenberg. Kalau rapat pada malam itoe bersemangat perdamaian, adalah, karena saja tidak membiarkan seorang Tionghoa communis dan Ford, Neger communis berbitjara. Kalau mereka dapat berbitjara, tentoe mereka akan menjerang Maxton lagi dan tentoe akan timboel pertjideraan lagi.

Inilah sifat congres Liga di-Frankfurt Tidak persatoean, melainkan pertjideraan jang ditontonkan. Kita sengadja disini *tidak* memberi berita apa jang disoalkan di-Frankfurt dan siapa jang berbitjara, karena boeat berita jang sematjem itoe kita bisa menoelis paling sedikit sepoeloeh lembar soerat kabar ini. Maksoed kita tiada lain memberi pemandangan tentang jang terdjadi pada congres di-Frankfurt, menerangkan kedoedoekan jang benar dalam congres itoe. Tidak perloe kita terangkan lagi, bahwa segala kedjadian ini djaoeh berlainan dari maksoed Liga jang pertama. Kita seboetkan disini, bahwa Liga ini dalam krisis besar. Dalam waktoe jang akan datang akan terang dengan seterang-terangnja nasib pergerakan ini: apa maoe boebar, apa maoe berdjalan teroes.

***

dan demonstrasi boeat Sovjet Roes. Hanja mereka jang tidak mempoenjai pemandangan tjoekoep, bisa berkata seperti itoe.

Memang loeloes oesaha kaoem communis mengadakan demonstrasi boeat Sovjet Roes! Memang kaoem Moskovit jang fanatiek beroesaha sepenoeh-penoeh tenaga, *soepaja* Liga mendjadi perkakas commintern. Mereka beroesaha, akan tetapi oesaha itoe *tidak* laloe, hanja *hampir* berlakoe! Akan tetapi, kalau berhasil maksoed mereka itoe, sementara itoe djoega Liga itoe akan roentoeh semata-mata, atau tinggal nama sadja lagi. Kaoem nasional akan oendoer dari sitoe. Kalau ada kaoem jang berwarna koelitnja tinggal didalamnja, itoe tidak lain dari mereka jang memang soedah communis dan pada lahirnja tidak mempoenjai partai dalam tanah airnja sendiri. Bagi Perhimpoenan Indonesia ......, pendirian kita tidak dapat dikoewatiri lagi. Semendjak boelan April 1928 orang soedah tahoe akan pendirian kita, tatkala kita oendoer dari Liga-Holland. Kita tidak maoe tinggal dalam Liga dengan kaoem communis sadja. Djoega di-Frankfurt kita bilang teroes terang pendapatan kita ini!

***

Sekarang barangkali timboel pertanjaan pada pembatja: „Apa sebab kaoem communis di-Frankfurt dapat mempoenjai pengaroeh begitoe besar?"

Sebab jang pertama, karena congres Liga ini terdjadi ditanah Djerman, sehingga boeat kaoem communis Djerman jang fanatik tidak soekar boeat datang pada congres itoe. Dari Djerman sadja ada kira-kira 80 oetoesan dan kebanjakan kaoem communis.

Akan tetapi selain dari pada itoe, ada lagi sebab jang lebih dalam. Waktoe Liga didirikan di-Brussel pada tahoen 1927, maka djoemlah kaoem communis jang mendjadi lid terlaloe sedikit. Kebanjakan dari bangsa poetih, jang toeroet bekerdja dalam Liga ialah kaoem socialis kiri dan kaoem intellectuel. Akan tetapi, baroe sadja Liga itoe berdiri, IIe Internationale, jaitoe internasionale kaoem socialis, telah menista dan menoedoeh jang Liga itoe perkakas Moskau. Tidak lama sesoedah itoe IIe Internationale mengeloearkan satoe kepoetoesan, bahwa lid-lidnja dilarang mendjadi lid Liga. Sebab itoe kebanjakan kaoem socialis dalam Liga terpaksa oendoer. Pada batinnja, kaoem IIe Internationale tidak menjoekai jang bangsa-bangsa jang tertindis mempoenjai internationale sendiri. Dalam kepoetoesan jang terseboet diterangkan [illegible] ga, bahwa bangsa jang tertindis mesti [illegible] masoek kedalam IIe Internationale. Diloear dari IIe Internationale mereka tidak dapat berhoeboeng rapi, dalam satoe badan, dengan bangsa jang tertindis. Begitoelah kepoetoesan IIe Internationale jang mentjegah lid-lidnja toeroet bekerdja dalam Liga. Kalau poetoesan jang begitoe tidak ada, tentoe kaoem communis tidak dapat berpengaroeh begitoe besar di-Frankfurt, tentoe mereka tidak bisa menjerang begitoe hebat. Tentoe maksoed-maksoed mereka dapat ditahan oleh kaoem socialis kiri. Akan tetapi poetoesan IIe Internatonale soedah ada, jang membikin lemah kaoem boekan-communis dalam Liga. Sebaliknja lagi kaoem communis memperkoeat pasoekan mereka dalam Liga. Pada congres commintern jang

## KIRI KANAN HAROES MEMPERHATIKAN.

—o—

Lamalah soedah soerat-soerat kabar di Indonesia ini tidak ada memoeat pekabaran tentang keadaan orang-orang hoekoeman jang perkaranja bersangkoetan dengan oeroesan politiek, teroetama keadaan jang sebenarnja dan jang sempoerna. Dibawah ini saja akan menerangkan seperloenja keadaan orang-orang hoekoeman politiek jang disimpan didalam boei (Huis van Bewaring) di Tjipinang. Soenggoehpoen keadaan Tjipinang sadja jang akan saja terangkan, tetapi menoeroet perdengaran dan doegaan saja, keadaan orang-orang politiek dilain-lain boei poen sama sadja seperti jang ada di Tjipinang, atau setidak-tidaknja tidak berapa perbedaannja.

Karena hal ini ada penting djoega artinja bagi pergerakan Ra'jat di Indonesia kita ini, itoelah sebabnja partai (jang memihak kepada Ra'jat) haroes, ja, wadjib memperhatikan keadaan ini dan mengambil sikap jang akan perloe dikerdjakan. *„The jail is away to freedom"* kata² peribahasa Gandhi, seorang pemimpin Ra'jat di India. Perkataan ini memang ada sebenarnja, tak dapat dibantah lagi, karena didalam zaman jang penoeh dengan kekotoran kapitalisme ini bermatjam-matjam randjau soedah dipasang oentoek mendjeroemoeskan pemimpin pe-

widjaja bisa mendjadi station kapal-kapal perdagangan pergi-poelang ke dan dari Tiongkok-India. Lain dari bangsa Tionghoa dan Hindoe maka bangsa lain-lainnja djoega kenal pada Seriwidjaja, seperti bangsa Arab, Siam dll. Oleh karena itoe pelaboean negeri Seriwidjaja makin lama makin djadi besar, mendjadi pelaboean inter-Azia. Maka tidak mendjadikan heran lagi kalau negeri Seriwidjaja lantas bisa mendjadi soeboer didalam kehidoepan ekonomienja. Tetapi Seriwidjaja, jang dikepalai oleh radja „Seri Maharadja", mengerti betoel bahwa kalau doedoeknja di Indonesia itoe tidak diperkokohkan sekoeatkoeatnja, bisa djoega djadi terdesek oleh bangsa-bangsa asing. Djadi soepaja dia bisa mendjalankan poelitiek „boeka pintoe", haroeslah kekoeatannja lebih disentosakan dari pada kekoeatannja bangsa-bangsa asing tadi, jang masoeki pintoe terboeka itoe.

Pintoe jang terpenting didalem pergaoelannja politiek dan ekonomie negeri Seriwidjaja jalah perdjalanan laoet antara Soematera dan Malakka (Straat Malakka). Maka dari itoelah politieknja negeri Seriwidjaja pada waktoe itoe jalah mengedjar kekoeasaan atas Straat Malakka tadi. Dan tidak lamalah toedjoean itoe tertjapainja. Maka Seriwidjaja lantas dapet memegang kekoeasaan diatas tempat di Malakka, jang oentoek keperloean terseboet memang amat pentingnja, jaitoe tempat jang pada waktoe itoe ternama genting-tanah (landengte van Kra) dengan Vieng-Sa disebelah Timoer sebagai kotta jang terpenting di genting-tanah itoe. Adapoen terletaknja tempat ini memang bagoes sekali oentoek mendjaga pintoe laoetan tadi. Jaitoe di sebelah Oetara dari megeri Malakka. Djadi moesoeh dateng dari Oetara (saoempanja Tiongkok) maka gampanglah negeri Seriwidjaja menahan serang-seranganna.

Maka sesoedahnja Straat Malakka dikoeasai (di sebelah Selatan negeri Bangka dikoeasai djoega olehnja) makin lama makin tjepatlah kemadjoeannja negeri Seriwidjaja itoe. Tidaklah didalam perkara ekonomie dan politiek sadja Seriwidjaja djadi mashoernja, akan tetapi didalem perkara pengetahoean ilmoe (wetenschap) poen terkenal poela, sehingga banjaklah peladjar-peladjar dari asing dateng di negeri itoe oentoek mentjari pengetahoean. Pada waktoe itoe di Seriwidjaja adalah soeatoe peladjar (professor) bangsa Indonesia poen poela, meskipoen namanja nama Hindoe, jaitoe sang pendita Sakyakirti. [illegible] seb[illegible] tang [illegible] poenja kepandaian tentang hal bahasa djoega terkenal. Peladjar-peladjar jang terbanjak jalah dari Tiongkok datengnja, sebab semoea orang Tionghoa jang berkehendak pergi ke universiteit Boedha di India (Nalanda) itoe soedah haroes bisa bitjara dan mengerti bahasa Sanskrita. Maka beladjarnja bahasa itoe di-Seriwidjaja, jaitoe di universiteitnja sang Sakyakirti. Djadi sang pendita itoe sedikitnja haroes faham akan bahasa tiga jaitoe bahasanja sendiri (Indonesia), bahasa Sanskrita dan bahasa Tionghoa. Menoeroet berita² dari fihak Tionghoa, didalam universiteitnja sang Sakyakirti itoe bahasa jang terpakai oentoek mempeladjarkan ilmoe-ilmoe jalah bahasa Indonesia, jang oleh orang Tionghoa dinamakan: bahasa Kwoenloen. Maka dari itoe terpaksalah peladjar-peladjar itoe sedikit lama berdiamnja di Seriwidjaja. Tidak hanjalah pemoeda-pemoeda sadja jang toeroet beladjar pada sang Sakyakirti itoe, akan tetapi banjaklah achli-achli igama jang mengakoei kepandaiannja sang pendita itoe, antara mana sang I'tsing jang paling terkenal.

Djadi kita megarti dari jang terseboet diatas ini, bahwa Seriwidjaja, keradjaan Indonesia, pada waktoe itoe soedah bisa djadi centrum pengetahoean dan cultuur di benoea Asia ini. Maka dari itoe pengaroehnja djoega besar sekali, apa lagi didalam hal politiek sampai dinegeri Kabodja dan Tjampa bisa mengibarkan benderanja. (pada waktoe itoe betoel beloem ada bendera, tetapi ta' mendjadi apa kalau kita samakan dengan tjaranja zaman sekarang).

Pergaoelan dengan negeri asing jang kekal sekali jaitoe dengan negeri Tiongkok. Menoeroet berita-berita dari hikajat T'ang (618-906) negeri Seriwidjaja, atau didalem bahasa Tionghoa Che-li Fo-che, sering kali mengirimkan oetoesan-oetoesannja ke negeri Tiongkok, jang djoega mendjoendjoeng deradjatnja Seriwidjaja.

Sekarang kita meninggalkan negeri Seriwidjaja oentoek menjelidiki keadaan di poelau Djawa lagi. Akan tetapi ini kita simpan sadja doeloe boeat cursus jang akan dateng.

## PIDATO IR. SOEKARNO PADA TANGGAL 1 AUGUSTUS 1929 DI P. N. I. VERGADERING MATARAM.

(Terkoetip dari „ISTERI").

—o—

Saudarakoe poeteri-poeteri.

Saja berdiri disini dan membitjarakan hal pergerakan kaoem perempoean di Indonesia ini, sebab dari keinginan saja, Indonesia Merdika. Pergerakan kaoem perempoean soedah dimoelai dimana-mana negeri dan dimana-mana tanah. Pergerakan di Indonesia ini, kalau dibanding dengen pergerakan ditanah lain misih ketinggalan. Ada beberapa orang jang mengatakan, bahoea Igama Islam itoe jang mendjadi alangan. Itoe tidak sama sekali. Igama Islam itoe jang seloeasloeasnja mendjoendjoeng deradjat perempoean setinggi-tingginja. Ditanah Islam mempoenjai orang-orang perempoean jang ternama dan jang termashoer, misalnja, Dewi Fatimah jang berikoet memikirkan soalsoal jang penting, misalnja soal Chil faat, Zabeida permaisoeri Haroen-Al-Rashid jang mengangkasi pemboeatannja djalan air di Mekka dan mendirikan kota Alexandrië sesoedah kota dileboer oleh bangsa Gruik, Fakhroenvissa Sheika Shulda jang berpidato tentang sastra dan sjair di negeri Bagdad. Manakah Indonesia mempoenja poeteri seperti Halidé Edib Hanoum dan Nakië Hanoum di Turki.

Manakah Indonesia mempoenjai poeteri seperti Naidu di India. Manakah Indonesia mempoenjai poeteri seperti Sung Soong Chung di Tiongkok? Ini perempoean-perempoean djempol-djempol dari Azia dapat dibikin tauladan oentoek kaoem perempoean di Indonesia.

Riwajat pergerakan di Europa dapat saja bagai 3 tingkat (zaman).

I. Zaman jang dinamai zaman, „Vrouwelijke bestemming". Dizaman ini perempoean tiada lagi hanja memperhatikan, hal dapoer, merenda dan lain-lainnja.

II. Zaman, Perempoean mentjahari halnja sama denga orang leiaki (vrouwenemancipatie). Ini pergerakan pergerakan perempoean dari Ra'jat. Perempoean haroes ikoet politiek, haroes dapat bekerdja difabriek dan lain-lainnja. Akan tetapi sekarang perempoean mendjadi concurrentienja lelaki, sebab fabrik-fabrik itoe lebih menggemari pekerdjaan jang lebih moerah itoe, dari pada lelaki. Maka dari pada itoe banjak sekali orang laki-laki jang tiada dapat pekerdjaan (werkloozen).

III. Didalam 1897 maka August Bebel [illegible] mempoenjai pemandangan, bahwa laki-laki dan perempoean-perempoean teroes bersama-sama mendatangkan zaman baroe (Socialistische samenleving).

Sekarang saja ternjata. Dalam phase kemanakah pergerakan Indonesia ini? Misih di phase I. Maka bagi iboe Indonesia kita haroes mengingatkan bahwa persamaan hak dan persamaan deradjat itoe djanganlah mendjadi tjita-tjita penghabisan. Kalau saudara-saudara tjoema ingin persamaan hak dengan lelaki, beloem tjoekoep sebab lelaki sekarang, koprot, djembel, tiada mempoenjai hak apa-apa. Tidak. Perempoean haroes mempoenjai tjita-tjita jang tinggi, tjita-tjita Natie-mancipatie, oentoek Indonesia Merdeka. Kaoem perempoean haroes bersama² bakerdja dengan lelaki oentoek mentjapai tjita²nja jaitoe Indonesia Merdika. Kalau pergerakan tiada dibantoe dengan perempoean, pergerakan itoe boleh dikatakan seperti boeroeng jang sèngklèh sajapnja jang kiri. Sebab dipergerakan kita, kaoem lelaki dapat dikatakan sajap jang kanan, kaoem perempoean sajap jang kiri. Kalau boeroeng itoe sajapnja jang kiri sèngklèh tiada dapat terbang, apalagi kalau boeroeng itoe ada didalem koeroengan. Dipergerakan kita kaoem perempoean dan lelaki tiada dapat dipisahkan. Sekarang tiada orang lelaki sahadja jang merasa koprot akan tetapi kaoem perempoean djoega merasa djembelnja.

Didalm peperangan Ardjoena djoega dibantoe oleh Srikandi. Saudara-saudara perempoean tiada boleh merintangi pergerakan lelaki. Perempoean haroes mengompa kaoem lelaki soepaja masoek pergerakan, kalau tiada maoe lebih baik minta pegat sadja saudara-saudara.

Kaoem perempoean djangan perdoeli critiek²ja kaoem kolot. Tiada di Indonesia sadja tetapi djoega di Europa kaoem perempoean dapat rintangan dari orang kolot. Didalam Fransche revolutie ada doea orang perempoean dari Ra'jat dan kaoem ningrat jang memimpin kaoem perempoean, maka kedoea orang ini djoega dapat rintangan. Seorang perempoean dari kaoem kolot mengatakan „Semendjak kapankah, orang perempoean boleh memboeang keperempoeannja dan mendjadi laki-laki? Semendjak berapa lamakah adanja kebiasaannja jang ki-lakianmoe! Perlomba-lombaan koeda, pemboeroean, pekerdjaan tani, politiek, dan berdjenis-djenis pekerdjaan berat jang lain, itoelah soedah kamoe poenja, hak! Kepada orang perempoean natuur berkata: peganglah keperempoeanmoe! Pemeliharaan anakanakmoe, bagian-bagiannja kerdja roemah tangga, manisnja kepaitan mendjadi iboe, itoelah kamoe poenja kerdja! Wahai perempoean jang bodoh; apakah sebabnja kamoe ingin mendjadi laki-laki? . . . . . . . Atas, nama natuur, tinggallah didalam sifatmoe, sekarang „Tiada di Frankrijk sahadja perempoean soedah madjoe. Boekanlah Halidi Edib Hanim jang mengkobar-kobarkan hatinja didalam soeatoe rapat dari ratoes riboe pedengar, jang memprotest halnja Smirna oleh bangsa Griek, dan jang belakangan ikoet memegang bedil dimedan peperangan mengoesir moesoeh?

Apakah tida Sarojini Naidu jang memimpin Indian National Congres jang ke 40 di Cownpore. Maka baginilah boenjinja pidatonja pemboekaan:

„Akoe, jang doeloe mengajoen-ajoen tempat anak baji, akoe jang doeloe menjanji lagoe-lagoe boeat menidoerkan anak baji — akoe, symboolnja Iboe India, akoe sekarang haroes mengkobar-kobarkan api kemerdekaan. Dengan memilih akoe didjadikan pemoekamoe didalam soeatoe masa jang penoeh dengan kedjadian-kedjadian penting, maka kamoe telah memperbaiki kembali deradjatnja kaoem perempoean, sebagaimana jang dipoenjainja oleh kaoem perempoean itoe dizaman doeloe tatkala kita misih selamat dari pada sekarang. Bagaimanakah akoe haroes mengkobar-kobarkan api jang haroes membangoenkan kamoe orang laki-laki dari pada perboedakan. Kita orang tida soeroenan; kita sekarang terpetjah belah. Kita adalah pengetjoet oleh karena kita takoet! Kita mendjadi boedaknja bangsa koelit poetih, koelit koening dan koelit hitam.

Kamoe orang laki-laki adakah kamoe lebih dari pada tiroean-tiroean menoeroet model Barat? Kamoe telah ikoet pada dewadewa palsoe dan djahat, kamoe telah mendjoeal kehormatanmoe dan kehormatan bangsa. Beberapa dari kamoe telah berkata: marilah kita sahari marilah kita toenggoe anem boelan satoe tahoen sepoeloeh tahoen! O, kesabaran jang meroesak! O, alangkah baiknja kalau akoe bisa memboenoeh kesabaran jang meroesak! O, alangkah baiknja kalau akoe bisa memboenoeh kesabaran itoe! Tidak! Marilah kita sekarang ini [illegible] [illegible]

Kita poenja ikatan soedah terlepas! Hanja demikianlah kemerdekaan bisa mendjadi dekat!

Orang laki-laki haroes inget, bahwa boekan dia sadja jang pantas menghadapi gerakannja maut boeat menjoesoen bangsa tetapi djoega kaoem perempoean. Sebagai boeat orang laki², maka oentoek orang perempoean djoega adalah hak boeat mengawaskan bagaimana Ra'jatnja akan hidoep, bagaimana bangsanja akan mendjalankan segala korbannja, dan bagaimana negerinja memegang tinggi akan kehormatannja!

Ingatlah bahwa kehormatannja bangsa ada menoentoet, bahwa djoega kaoem perempoean India sehari-harinja menghadapi gerbangnja maut, agar soepaja Ra'jat India dapat lahir kombali seriboe kali merdeka.

Lantas poeteri ini membangoenkan semangat jang hadlir dengan katakah.

„Apakah kamoe mengira, bahwa adanja kamoe lembek dan terpetjah belah, ialah oleh karena bangsa-asing mengalahkan kamoe?

Siapakah dapat mengalahkan njawa kamoe? Siapakah dapat memboenoeh semangatnja manoesia? Siapakah dapat merantai sesoeatoe semangat kalau semangat itoe memang ta'maoe dirantai?

Apakah tidak kamoe sendiri, jang berkata: kita ta'dapat memerentah kita sendiri? Apakah tidak kamoe sendiri, jang membikin rantai-rantai bagi dirimoe? Apakah tida kamoe sendiri, jang membikin pendjara bagai dirimoe? Apakah tidak kamoe sendiri jang menoetoepi kamoe poenja mata?

Apakah tida kamoe sendiri jang merampas akan hak-hakmoe?

Apakah tida kamoe sendiri, jang takoet akan menempoeh hari kemoedian? Walaupoen dewa-dewapoen ta'dapat memerdekakan seorang boedak belian, djika boedak belian itoe hatinja tidak berkobar-kobaran dengan rasa keinginan merdeka!"

Kata pengoentjian pidato jang indah ini ialah:

„Selama saja misih idoep, selama didalam lengan ini misih berdjalan darah, akoe ta' akan meninggalkan perdjoangan mengedjar merdeka.

Madjoelah djenderal-djenderalkoe, madjoelah pahlawan-pahlawankoe! Akoe hanjalah seorang perempoean, akoe hanjalah seorang penjair. Tetapi sebagai perempoean

Kapanlah Indonesia mempoenjai Sarojini Naidu?

Saudarakoe kaoem perempoean Indonesia! Kami mengerti bahwa semoea saudarakoe berkobar-kobarlah poela sesoedahnja membatja ini pidatonja Ir. Soekarno. Dari kami insjaf, bahwa Indonesia djoega akan menglahirkan lagi kita poenja djempol-djempol lan perempooean seperti: Ratoe Wadanasari, Ratoe Boenda Kandoeng, Ratoe Djangpati, Ratoe Ajoe, Dewi Kiligoetji, Raden Ajoe Serang dan selainnja.

Bekerdjalah saudara-saudarakoe. Marilah kita melihatkan kekoewatan kita dan bekerdja sekeras-kerasnja oentoek mentjapai tjita-tjita kita. Djanganlah ketinggalan.

Redactie Isteri.

## SOERAT TERBOEKA.

—o—

*Bandoeng, 21 September 1929.*

KAPADA

Saudara-saudara Pengoeroes P. N. I.

di

*Seloeroeh Indonesia.*

Kami mempermakloemkan kepada Pengoeroes P. N. I. dan sekalian anggautanja diseloeroeh Indonesia, bahwa toean *Riboet* bekas Secretaris P. N. I. tjabang Bandoeng moelai tanggal 5 September 1929, telah *diroijeer* oleh tjabang terseboet karena *tidak boleh dipertjaja.*

Pengoeroes P. N. I. tjabang Bandoeng.

NOMMER 31. 15 OCTOBER 1929. TAHOEN KA II.

# PERSATOEAN INDONESIA

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. I. Drukkerij KENANGA Weltevreden.

## Lembaran ke 2

### PERHATIKANLAH.

—o—

*Atas permintaan dari beberapa penoelis-penoelis karangan didalam madjallah kita ini, kami minta dengan sangat kepada sekalian soerat-soerat kabar lain, jang mengoetip karangan dari madjallah kita ini, hendaklah diseboetkan dengan lengkap dan seterang-terangnja: „terkoetip dari Persatoean Indonesia", dan ta' diperkenankan memakai singkatan P. I., karena P. I. itoe adalah singkatan dari „Poeteri Indonesia" atau „Pemoeda Indonesia" atau „Perhimpoenan Indonesia".*

### OESAHA PERGERAKAN NASIONAL INDONESIA.

Pada dewasa ini kami masih djoega memandang penting mengoeraikan bagaimana langkah P. N. I. oentoek mentjapaikan tjita-tjitanja jalah *Indonesia Merdeka*.

Menoeroet azas Partai kita jang soedah sampai djelas, oentoek mentjapaikan tjita-tjita kita itoe haroes memakai politiek jang langsoeng kearah toedjoean kita. Ta'boleh kita berpoetar-poetar lagi, jang mendapat mendatangkan kekatjauan.

„Vaarwel zij politiek van smeken en beden".

„Gegroet zij politiek van bedelen om gunst".

„Adieu politiek van handjes-ophouderij".

Sebagai djoega Perhimpoenan Indonesia, P. N. I. soedah berkejakinan setegoeh-tegoehnja, bahwa *kepertjajaan kepada diri sendiri (zelf-vertrouwen)* dari Ra'jat Indonesia akan dapat dikembalikan hanja dengan ac-tie jang bersandar atas non-cooperation; [illegible] *(politiek zelfbewustzijn)* [illegible]an dapat dibangoenkan.

Mentjapaikan kemerdekaan nasional itoe adalah *so'al kekoeatan*. Pergerakan menoedjoe kemerdekaan nasional itoe selaloe bertentangan dengan so'al kekoeatan sipenindes. Maka dari itoe pentinglah oentoek mengetahoei doedoeknja kekoeatan itoe dan bersandar atas apakah ini. Karenanja kita haroes menjelidiki lebih dahoeloe so'al kekoeatan (machtspositie) itoe.

So'al kekoeatan itoe terdiri dari doea factor. Jang pertama kekoeatan jang bersandar kekerasan atau paksaan (feitelijke macht), artinja memakai sendjata dan balatentara. Kedoea kekoeatan jang bersandar psychologisch. Kekoeatan dan kehormatan sipenindes disandarkan atas factor-factor itoe.

Factor-factor inilah jang haroes kita linjapkan satoe persatoe, ialah:

a. *Politiek tjerai-berai* (Verdeel en heerschpolitiek).

b. *Membodoh-bodohkan ra'jat* (Dom houden van de massa).

c. *Didikan psychologisch tentang ketinggian deradjat koelit poetih dan kedoedoekannja jang ta' dapat terganggoe, didikan bahwa kita katanja ta' mampoe mempoenjai kekoeatan nasional* (Psychologische injectie van de idee der superioriteit van het blanke ras en van de onaantasthbaarheid van zijn positie, injectie van de idee der nationale onmacht der Indonesiers).

d. *Politiek associatie.*

Kita mengerti, bahwa perdjalanan kita ini akan soedah djaoeh, djika factor-factor jang psychologisch ini soedah dapat dilinjapkan.

1. *Perdjoangan menantang politiek bertjerai-berai.*

Kewadjiban P. N. I., jang pertama kali jalah menentang, memerangi poitiek tjerai berainja sipenindis dengan mempropagandakan *persatoean* dan *persaudaraan Indonesia*.

Boekan main soekanja oentoek menjampaikan *persatoean Indonesia* ini, karena moelai dari terbitnja djadjahan ini soedah diperlakoekan politiek tjerai-berai dengan teratoer, dan dengan tambah berkobarnja semanget nasional maka bertambah haibatlah politiek bertjerai-berai (verdeel en heersch-[illegible]

mendjadi ra'jat dikemoedian; sebagai pemoeda sekarang berpikir, demikianlah ra'jat dikemoedian akan berfikir djoega.

Pada tahoen 1927 terlahirlah perhimpoenan pemoeda „Jong Indonesia" jang sekarang soedah mendjadi dan dinamai „Pemoeda Indonesia". Jang ditoedjoenja jalah mengembangkan dan mempertegoehkan semangat persatoean nasional Indonesia diantara Indonesiërs.

Tidak salah, kalau diperkatakan bahwa lahirnja perhimpoenan baroe itoe djoega karena pengaroehnja Perhimpoenan Indonesia, jang soedah menerbitkan madjallah „*Indonesia Merdeka*", jang pada permoelaannja tersiar diseloeroeh Indonesia dan sesoedah berpengaroeh ditanah air kita ini penjiaran „*Indonesia Merdeka*" itoe dengan tidak dapat dikira-kirakan soedah distop, walaupoen penjiaran soerat-soerat jang ditjetak di negeri Belanda menoeroet *wet jang masih berlakoe sampai pada saat ini djoega* diperkenankan. Apa perboeatan ini boleh dipandang *adil*, itoelah hanja terserah kepada jang koewasa.

Semangat persatoean diantara pemoeda-pemoeda sekarang soedahlah sampai tebal, sehingga ta' lama lagi perkoempoelan-perkoempoelan pemoeda akan digaboengkan mendjadi satoe. Demikianlah keadaannja, biarpoen pemoeda-pemoeda itoe soedah dilarang berpolitiek. Karena menoeroet psychologienja barang jang soedah mendjadi larangan itoe, memang berobah mendjadi alat propaganda jang mandjoer. Biarpoen pemoeda-pemoeda ta' diperkenankan berpolitiek, ditempat-tempatkan di internaat jang elok-elok, semangat politieknja ta' dapat dipadamkan karenanja dan sebaliknja, berkobarlah perbedaan sini dengan sana, makin tegoehlah perasaannja, bahwa politiek verdeel en heersch, politiek petjah belah akan me-[illegible] bangsa Indonesia [illegible] pe-[illegible] imperialisme. Boekanlah maksoed kaoem reactie dengan mengadakan politiek verdeel- en heersch demikian itoe, soepaja pemoeda-pemoeda kita itoe, nanti kalau soedah dipergaoelan hidoep soepaja menentang kaoem politiek Indonesia seperti Noro-soeroto?

Didalam kalangan orang toea didalam boelan Augustus 1926 soedahlah djoega terlahir „Comite Persatoean Indonesia", terdiri dari beberapa perkoempoelan politiek Indonesia. Moelai dari pada waktoe itoe maka kaoem reactie ramailah membitjarakan so'al persatoean Indonesia. Dengan heibat diserangnjalah ini dan dengan suggestie orang mentjoba menjatakan, bahwa ra'jat Inodnesia itoelah tidak ada. Sampai *Mr. Treub* didalem brochurenja „Indie's Toekomst" memperkatakan, bahwa Nederlandsch-Indië itoe terdiri dari beberapa matjam ra'jat, jang termasoek ada beberapa bangsa dengan memakai beberapa agama, kesopanan dan adat, dan satoe sama lain ta' ada perhoeboengannja melainkan perhoeboengan dibawah pemerentahan Belanda.

Pendapatan ini soedah disangkal oleh goeroe-goeroe tinggi Belanda sendiri di Leiden didalam soeatoe karangan di „*De Gids*" jang diberi titel „Aanslag op Leiden".

Akan tetapi kaoem Treub dengan serangannja soedah ta' berhasil dan sebaliknja, karena serangan-serangan itoe orang mendapat kejakinan bahwa stelsel verdeel en heersch berlakoe, sehingga makin tegoehlah persaudaraan dan persatoean Indonesia.

Tindakan-tindakan terhadap kepada Dr. Tjipto jang sekarang diasingkan ke-Banda soedah menjepatkan kedatangan federatie diantara perkoempoelan-perkoempoelan politiek Indonesia, jalah P. P. P. K. I. Badan baroe ini boekanlah bermaksoed mempersatoekan barisan partai-partai politiek Indonesia beserta memerangi perselesihan diantara partai satoe sama lain dan oentoek memoedahkan penoentoetan tjita-tjita kita?

Demikianlah perasaan persatoean soedah mendjelma disanoebari dari segenap Ra'jat Indonesia, toea dan moeda. Dengan tambah mendjelmanja semangat nasional, politiek petjah belah, politiek verdeel en heersch ini akan lebih tadjam dipraktijkkan. Dari itoe kita haroes lebih awas pada moesoeh-moesoeh kita jang bertopengan, teroetama ka-nja. Inilah kewadjiban dari pergerakan nasional. Teroetama haroes diperhatikan, bagaimana keadaan ra'jat didalam hal pengatahoean oemoem setjepat-tjepatnja dapat diperbaiki. Maksoed ini dapat diloeloeskan dengan *pengadjaran oemoem, massa-onderwijs* oentoek toea dan moeda. *Pertama kali haroes diadjarkan kepada pemoeda kita, bahwa kemerdekaan tanah toempah darah kita adalah toedjoean kita.* Dengan djalan de-[illegible] akan terdidik [illegible] ini jang tidak me-[illegible] keperloean tanah air kita. Karena [illegible] — jang mempergoenakan kolonie oentoek memberi makan kaoem dan tanah pendjadjah, — oentoek memberi ideaal, tjita-tjita kepada ra'jat djadjahan oemoem. *Karena semangat itoe memang mendjadi penjoeloeh tenaga manoesia. Dari itoe tidak heranlah, kalau berkobarnja semangat nasional didalam koloniale politiek itoe ditahan dan dirintangi sekeras-kerasnja.*

Dari itoe pergerakan kita memperhatikan benar-benar so'al bagaimanakah Ra'jat Indonesia dapat terlepas selekas-lekasnja dari keadaan kebodohan karena koloniale politiek itoe. Maksoed ini hanja akan tertjapai dengan djalan non-cooperation. Dengan penjiaran pinsipe ini akan terbangoenlah poela kesedaran ra'jat tentang hak-haknja politiek dan lebih tegas auto-activiteitnja.

Boekan maksoed kita oentoek melinjapkan keadaan analfabetisme sadja. Memang betoel, beloemlah ilang dari mata kita, tjaratjaranja orang Amerika memadjoekan peladjaran ra'jat ditanah djadjahannja Fillippijnen. Soldadoe, penggawai negeri, orang pensioenan dan siapa sadja jang faham a-b-c, dikirimkan kedesa-desa oentoek mempeladjari membatja dan menoelis ra'jat. Memang betoel ini adalah soeatoe methode, tetapi ini beloem tjoekoep. Dan ini akan memakai wang millioenan, djika dikerdjakan di Indonesia. Pengadjaran ra'jat memang ta' diperhatikan disini. Oentoek mentjapaikan kemerdekaan, kita ta' akan menoenggoe sampai ra'jat semoea dapat membatja dan menoelis. Peladjaran ra'jat teroetama haroes diarahkan pada pendidikan oemoem. Kekoeatan sesoeatoe ra'jat ta' dapat ditentoekan teroetama karena banjaknja alfabeten, orang dapat membatja dan menoelis, tetapi tergantoeng dari tabiat (karakter) ra'jat. Dari itoe kami haroes memperhatikan lebarnja pengetahoean ra'jat didalam seoemoemnja.

Kita haroes mengoesahakan pengadjaran ra'jat oemoem tentang tambo, politiek d.s.b., sebagai di-*Denemarken* didalam „volkshoogescholennja", pendapatan dari ahli didalam hal gankelijk te doen zijn voor de groote geesteoentoek memberi populair wetenschap, tetapi haroes dioesahakan soepaja orang dapat menerima peladjaran tentang kemenoesiaan dan mentjapaikan tjita-tjita, serta Recht dan leden des Volks tot mondige leden der maatschappij opvoeden" (uit „Wetenschappelijke bladen" van 1921).

*Pendidikan politiek* dari ra'jat adalah alat terpenting oentoek membrantas keadaan jang ra'jat dibiarkan bodoh sadja. Ra'jat haroes disedar-sedarkan didalam hak-haknja politiek. Dengan non-cooperation demikian itoe akan tertjapai. Karena ra'jat dengan djalan itoe akan mengenal dirinja sendiri dan pertjaja kepada [illegible]. Dengan non-cooperation [illegible] „parlementaire scholing" [illegible] pemimpin-pemimpin ra'jat [illegible] sekolahan oentoek dapat kesempatan membitjarakan so'al-so'al keperloean ra'jat jang dinegeri merdeka adalah pe[illegible] badan perwakilan ra'jat. Dari [illegible]kan „Nasionale Raad" setjara „Nationale Congressen", dimana pemimpin-pemimpin dari berdjenis-rjenis partij politiek dan wakilnja akan berhadlir.

Dengan National Congres ini kita tidak mengadakan barang baroe atau meniroe dari loearan, tidak, karena Nationale Congres ini toemboeh dari systeem jang ada pe-persekoetoean doesoen [illegible] poerbakala soedah mempoenjai. Maksoednja tidak lain hanja sebagai „Rapat" atau rapat doesoen jang dimaksoedkan oleh Ra'jat Indonesia. Badan itoe haroes djadi perwakilan dari segenap „pemerintahan nasional ra'jat Indonesia.

Dengan djalan demikian akan tertjapai kesedaran kepolikan dari ra'jat, verantwoordelijkheidsgevoel dan kesedaran tentang pimpinan dari pengandjoer-pengandjoer kita. Inilah soeatoe persediaan akan tertjapainja kemaoean ra'jat jang teratoer.

*Akan disamboeng.*

### WARTA DARI HOOFDBESTUUR.

—o—

I. Conferentie Hoofdbestuur P. N. I. di-Mataram pada tanggal 28 dan 29 September 1929 soedah menambah soesoenan Hoofdbestuur dengan *2e Secretaris* dan *commissaris*, sehingga *dagelijksch bestuur* sekarang terdiri dari 5 orang, jaitoe:

1. *Ir. Soekarno* (Bandoeng) .................. Voorzitter.
2. *Mr. Iskaq* (Bandoeng) .................. 1e Secretaris.
3. *Gatot Mangkoepradja* (Bandoeng) ....... 2e Secretaris.
4. *Mr. Sartono* (Jacatra) ..................Penningmeester.
4. *Soedjadi* (Jacatra) .................. Commissaris.

sedang

6. *Ir. Anwari* (Soerabaja) .................. Commissaris bagian Djawa Wetan, dan
7. *Mr. Soejoedi* (Mataram) .................. Commissaris bagian Djawa Tengah.
8. *Dr. Samsi* (Jacatra) .................. Commissaris bagian Djawa Koelon

Soerat-soerat oentoek H. B. sekarang diharap dialamatkan kepada sdr. *Gatot Mangkoepradja*, Gang Embong No. 103, Bandoeng.

Soerat-soerat oeroesan wang H. B. hendaklah dialamatkan kepada *Mr. Sartono*, gang Kenari No. 15, Weltevreden

II. Anggauta dan candidaat anggauta P.N.I. tidak diperkenankan berbitjara dimedan oemoem atas nama P. N. I. atau berpropaganda atas nama Partai kita atau mengerdjakan sesoeatoe barang atas nama P.N.I., jang tidak dikoeasakan oleh Hoofdbestuur atau Pengoeroes tjabang dengan memakai soerat koeasa.

III. Penerimaan wang ta' diperkenankan, djika tidak memakai kwitantie jang sjah, ertinja tidak ditandai tangan oleh jang wadjib, jalah Hoofdbestuur atau Pengoeroes tjabang.

IV. Administratie *Persatoean Indonesia* soedah diberi koeasa oentoek beroesaha, seberapa boleh moelai boelan pertama 1930, menerbitkan madjallah kita ini lebih dari doea kali seboelan, sedapat-dapat soepaja madjallah ini terbit seminggoe sekali.

### WARTA DARI PARTAI.

a. *Moelai boelan ini Tjiandjoer soedah termasoek daerah tjabang Bandoeng. Sampai sekarang termasoek daerah tjabang Jacatra.*

b. *Perboeatan tidak sjah.*

*Kami dapat warta, bahwa seorang mengakoe mendjadi anggauta P. N. I. tjabang Jacatra dan mengakoe bernama* ***A d i w i d j a j a***, *tidak dengan soerat koeasa atau dikoeasakan oleh Pengoeroes tjabang Jacatra atau oleh Hoofdbestuur telah mengadakan propaganda tentang Partai kita serta memoengoet entree dan contributie dari beberapa orang [illegible]*

PERBOEATAN TIDAK SJAH.

### Mr. IWA KOESOEMA SOEMANTRI.

*Sampai pada dewasa ini soedara Mr.*

## KORBAN P. N. I.

—o—

*Kami dapat warta, bahwa sdr. S. Tjipto, ketoea dari tjabang P. N. I. Semarang soedah mendjadi korban karena kejakinannja, berhoeboeng dengan pidatonja didalam rapat P. N. I. di-Pekalongan, djadi soedah terserang oleh spreekdelict.*

*Menoeroet kabar terbelakang sdr. kita itoe soedah dipanggil ke-Pekalongan dan sekarang disana dimasoekkan didalam tahanan.*

*Warta lebih landjoet tentang sdr. kita itoe masih beloem kita dapat.*

*Soedah beroelang-oelang pergerakan meminta korban dari anggautanja, dan kami jakin, bahwa korban terbelakang ini boekan korban jang penghabisan.*

*Memang dihari kemoedian ini soedah moelai sering lagi kaoem reactie minta korban beberapa orang dari pergerakan kita dan apakah ini akan mendatangkan keamanan itoelah wallahoe'alam.*

## RINTANGAN P. N. I. DI CHERIBON.

—o—

Comite pendirian tjabang P. N. I. di Cheribon, pada 22 hari boelan September 1929, berniat akan mengadakan propagandavergadering, bertempat digedong bioscoop „Mignon". Jang hendak mengoendjoengi rapat terseboet, soedah hadlir dimoeka bioscoop, kira-kira 1500 orang, tetapi persidangan ta' dapat diteroeskan, lantaran ...... toean jang poenja gedong bioscoop tidak berani menerima persidangan itoe, takoet kalau vergunning ditjaboet. Minta kepada Comite sepoetjoek verklaring dari ...... (penoelis soedah loepa), jang menjeboetkan, bahwa vergadering P. N. I. di Cheribon pada hari terseboet, tidak akan dapat meroegikan atau mendatangkan tjelaka kepada dirinja, sebagai orang jang tiap-tiap hari haroes mentjari penghidoepan.

Kami was-was sedikit, dari mana rintangan itoe datangnja, sebab pada perasaan kami terlaloe gandjil keadaan itoe. Kami toeliskan riwajatnja sedikit pandjang disini, agar soepaja diperhatikan oleh kaoem Nationalist seloeroeh Indonesia, apa lagi oleh kaoem P. N. I.

Sebeloem comite pendirian tjabang P. N. I. Cheribon menjiarkan bulletin propagandavergadering terseboet, soedah berdamai dengan Toean Bioscoop „Mignon" dan diperkenankannja memakai gedong Mignon. Koetika bulletin soedah disiarkan kemana-mana, sekonjong-konjong izin boewat memakai gedong bioscoop ditjaboet; terpaksa comite bekerdja sekoeat-koeatnja oentoek mentjari tempat lain. Tidak dapat; pekerdjaan sia-sia belaka. Kemoedian bertemoe dengan Padoeka Toean Resident di Cheribon, menerima verklaring, jang menjeboetkan:

Aan den Beheerder van de Mignon Bioscoop te Cheribon.

Geen bezwaar, dat het gebouw der Mignonbioscoop afgestaan wordt aan het bestuur der P. N. I. voor het houden van eene openbare P. N. I. vergadering op 22 dezer des morgens.

De Resident van Cheribon
wg. MILJE.

Verklaring tetrseboet ditoendjoekkan kepada jang ampoenja bioscoop Mignon dan ...... teroes memberi izin lagi kepada comite pendirian tjabang P. N. I. Akan tetapi serenta hari Minggoe ........ izin ditarik kombali; 1500 orang dipoelangkan dengan sedih hati.

Dari manakah rintangan ini datangnja. Kami hanja dapat mengira-ngira sahadja. Barang kali 1. dari Toean bioscoop „Mignon" sendiri, semata-mata hendak mempermainkan pendoedoek Cheribon, jang hidoepnja dari ra'jat Cheribon, atau 2. dari kaoem oeang, jang berhoeboengan dengan Toean bioscoop itoe pada tiap-tiap hari, sebab ada chabar angin, entah betoel entah tidak, begini: Sebeloem hari Minggoe datang, ada salah satoe directoer dari peroesahaan besar, jang soedah mengantjam personilnja, kalau mendatangi vergadering P. N. I. dan atau 3. dari fihak N. ...... Melepaskan kepalanja, tetapi memegangi ekornja.

Diwartakan lebih landjoet, bahwa di-Canton Hotel pada waktoe itoe telah diadakan penerimaan anggauta P. N. I.

Ketahoeilah, saudara-saudara di-Tjirebon teroetama, bahwa kita ta' mempoenjai kemerdekaan, biarpoen didalam ini hal djoega. Akan tetapi kami jakin, bahwa sdr.-sdr. ta'

## SOEARA DARI PADANG-PANDJANG.

**Tidak terhingga besar hati saja membatja P. I. No. 27 jang berkepala Openbare vergadering P. N. I. Tjabang Palembang.**

Wah begitoelah senangnja hati saja memikirkan giatnja hati saudara-saudara di Palembang beroesaha mendirikan tjabangnja P. N. I.

Tidaklah lain oetjapan saja moga-moga pandjanglah oesianja dan soeboerlah hidoepnja; dari djaoeh saja mendo'akan soeboerlah hidoepnja saudarakoe itoe dan di pandjangkan Allah oemoernja dan sampai jang di maksoed hendaknja.

Tidak di sangka-sangka sehabisnja saja membatja hal itoe taoe-taoe bertoekarlah poela hati saja jang girang itoe dengan hiba dan soesah jang amat sangat. Sebab terpikir poela oleh saja apakah sebabnja di bahagian S. W. K. tidak ada berdiri tjabangnja P. N. I. itoe? Apa tidakkah ada jang sanggoep mengemoedikannja?

Saja pikir tidak patoet, kalau tidak sanggoep. Apa koerangkah orang jang pintar di S. W. K.? Nee, tidak boleh djadi. Apa takoetlah saudara itoe? Moestahil takoet, kita berlakoe didalam kabenaran.

Tidak lain saja berseroe dari djaoeh, hai, saudarakoe jang berdiam di S. W. K. bangoenlah saudara, tidaklah saudara sedar jang bahoea matahari soedah tinggi?

Ajo, boeangkanlah selimoet jang tebal itoe, djanganlah tidoer njenjak lagi.

Liatlah saudara kita di Palembang soedah moelai bekerdja, tidaklah kita ada perasaän?

Saudara kita soedah berseroe pajah bekerdja, kita melainkan tidoer berselimoet djoega.

Sekali lagi saja oetjapkan, ajolah bangoen saudara, matahari soedah tinggi.

Ja! Saudarakoe jang dipoelau Djawa tolonglah, bangoenkan saudara kita jang di S. W. K., jang pada masa sekarang di waktoe tidoer njenjak, boleh djadi di waktoe bermimpi.

Wassalam dari saja,
ODION.

## INDONESIA MADJOE.

—o—

Bertambah hari bertambah kenjataan jang Tanah Indonesia madjoe kemoeka. Pangkat-pangkat tinggi jang selama ini hanja tersoeka bagi orang Belanda, moelai diberikan kepada orang Indonesia jang berdjasa bagi bangsa Belanda.

Doeloe tjoekoep sadja, kalau orang Indonesia jang berdjasa itoe, dianoegerahi bintang, boekan Oranje Nassau atau Nederlandsche Leeuw — ini doea bintang dikasikan sekali-kali pada orang Indonesia jang sangat besar djasanja terhadap kepada keradjaan Belanda seperti Ned. Leeuw kepada Marhoem Pangeran Soemedang, Raden Mas Ariodinota boepati Cheribon berhoeboeng dengan pekerdjaannja pada pemberontakan November 1926 — tetapi bintang wang mas, wang perak dan wang tembaga.

Ini wang-wang royal dihadiahkan.

Indonesia madjoe, waktoe berobah!

Bintang-bintang mas atau perak roepanja ta' mentjoekoepi oentoek menganoegerahi mereka jang besar djasanja kepada Keradjaan Belanda.

Ada pangkat boepati!

Ja, ini pangkat soedah ta' berharga lagi.

Ada djoega orang-orang jang menjeboetkan boepati itoe perkakas sadja dari bestuur Belanda (batja: Prof. Schrieke „De Inl. hoofden").

Djadi ndoro boepati sekarang tidak lakoe lagi.

Soenggoehpoen begitoe, boepati itoe sangat bergoena bagi bangsa Belanda.

Oleh sebab itoe pemerintah Belanda terpaksa mentjari djalan boeat mengadakan pangkat-pangkat baroe boeat menganoegerahi orang-orang Indonesia, jang sangat besar djasanja bagi keradjaan Belanda teroetama kaoem boepati.

Salah satoe dari pangkat jang akan dihadiahkan bagi golongan orang Indonesia diatas ialah keanggotaan (lidmaatschap) dari Raad van Nederlandsch-Indië.

Indonesia madjoe!

Boepati jang dalam praktaiknja sama dengan perkakas dari Bestuur Belanda sekarang boleh promosi djadi gedelegeerde atau anggota Raad van Nederlandsch-Indië.

Salah satoe dari mereka, bernama toean Djajadiningrat, sekarang memegang funksi sebagai anggota delegasi Belanda ke Volkenbond.

Orang Belanda tahoe menghormati mengan segala oepatjara oleh gemeente bestuur Amsterdam.

Dalam perdjamoean jang diadakan boeat kehormatan Djajadiningrat terseboet diadakan pidato-pidato, „waarbij de burgemeester den heer Djajadiningrat geluk heeft gewenscht met zijn benoeming in de delegatie, welke Groot-Nederland op de a.s. bijeenkomst van den Volkenbond te Genève zal vertegenwoordigen".

De heer Djajadiningrat zeide in zijn antwoord, dat hij steeds gestreefd heeft naar de totstandkoming van een echt Groot Nederland en hij daarmede zal doorgaan". (dikoetip oleh Bat. Nieuwsblad tg. 25/9-'29 dari De Nieuwe Rott. Courant).

Dengan pidato diatas t. Djajadiningrat melahirkan toedjoean politiknja, jaitoe: Groot-Nederland; djadi besar bedanja dengan ra'jat jang sebangsa dengan dia dan mempoenjai haloean politik *Indonesia Merdika*.

⁂

Sekarang kita batja dalam soerat kabar Belanda — kabar-kabar sematjam ini selamanja ada dalam koran koelit poetih — bahwa ada lagi pangkat baroe boeat orang orang Indonesia jang tjinta (boekan berdjasa) bagi keradjaan Belanda.

Pangkat itoe bernama: Adjudant in buitengewonen dienst van Z. E. de Gouverneur-Generaal van Ned.-Indië.

Di negeri Belanda Radja Wilhelmina mempoenjai doea matjam Adjudant. Adjudant biasa dan Adjudant loear biasa.

Adjudant loear biasa ini kebanjakan tinggal ditempat-tempat ketjil dan kalau Radja Wilhelmina datang mengoendjoengi sesoeatoe tempat, maka Adjudant loear biasa bersama dengan burgemeester djadi pengiring Radja dalam perdjalanannja, sekeliling gemeente.

Pangkat: Adjudant in buitengewonen dienst inilah jang moelai diadakan di Indonesia dan boeat pertama kali pemegang ini pangkat ialah: t. Mochtar bin Praboe Mangkoenegoro, anggota Dewan Rajat.

Berita keangkatan ini saja batja dalam Java-Bode, menoeroet soerat kabar mana ketika G. G. mengoendjoengi Palembang toeroet dibelakangnja sebagi pengiringnja t. Mochtar terseboet.

Indonesia madjoe! Gedelegeerde, Raad van Nederlandsch-Indië, sekarang Adjudant in buitengewonen dienst van Z. E. de Gouverneur-Generaal van Nederlandsch-Indië.

Maoe apa lagi?

Md. S.

## MIDDENSTAND DAN PERSATOEAN.

—o—

Didalam negeri jang merdeka memang kaoem pertengahan itoe dipandang seperti tiang jang koeat bagi pergaoelan hidoep. Tetapi dinegeri djadjahan jang semangat kebangsaan baroe berkobar-kobaran, dan dari sebagian pendoedoek jang baroe enak-enakan dan moesti disedarkan semangat kebangsaannja dan diterangkan dengan sejakin-jakinnja, bahwa maksoed hidoep kita haroes lebih tinggi dari hidoep seperti kambing, maka so'al middenstand itoe ada lain perkara dari dinegeri merdeka. Bagi kita kaoem nasionalis, persatoean itoe alat jang terpenting oentoek mentjapai maksoed kita Indonesia Merdeka. Dari itoe kalau kita melihat sikap dari kaoem sana jang bermaksoed akan memetjahkan persatoean kita, tentoe sadja kita tjoeriga.

Beloem lama ini kita mengalamkan tentang „keloehoeran" Pangeran Koesoemojoedo, tentang ini kita soedah batja protest dari sdr. kita Dr. Soetomo.

Sekarang bagaimana kira-kira sikap Deler lain, jaitoe R. A. A. Achmad Djajadiningrat, ketoea dari commissie middenstand. Dia masih tinggal di-Eropah boeat mempeladjari keadaan middenstand disana. Maka kita batja dalam soerat kabar „De Volkscourant", bahwa dia ketika di-Eropah dihormati oleh orang Belanda dan dia laloe mengeloearkan perkataan jang barangkali hardes disimpan didalam kalboenja, djadi seperti orang baroe minoem djenewer arak, jang kebiasaannja lantas mengeloearkan barang apa jang terkandoeng disanoebarinja. Sebab kita kira dia maboek karena kehormatannja orang Belanda itoe. Dia soedah berkata: „In Indië ligt het terrein van de middenstandsorganisatie vrijwel geheel braak. De inheemsche middenstanders, die men als zoodanig eigenlijk niet kent, zijn niet georganiseerd en de Europeesche heel

sia soedah koeat, akan didjadikan sarekat hedjo, diadoe dengan pergerakan ra'jat.

Ra'jat Indonesia jang masih maoe pertjaja, pertjajalah kepada candidaat Deler, jang tjoema akan djadi sendjatanja kaoem P. E. B. atau akan mendjadi pengroesak persatoean, pertjajalah kepada anggota Dewan Rajat jang pandang djabatan ini tjoema akan menambah gadjihnja ...... Ra'jat Indonesia, pertjajalah atas kekoeatan diri sendiri.

## MAKLOEMAT.
## K. G. P. A. KOESOEMO JOEDO.

—o—

Keangkatannja doea orang Indonesier djadi lid pada Dewan Hindia Raad van Indië) tidak akan mengoebah perbandingan-perbandingan jang soedah ada sekarang ini, sekali-kali tidaklah. Keangkatan itoe bolehlah diibaratkan sebagai „boengkoes emas" bagi pil-pil jang pait rasanja, jang saban hari kita, Indonesier mesti menelannja. Ini akal akan dapat mengoerangkan pedihnja loeka jang mengenai perasaan-perasaan Indonesia lebih dari perloenja, sementara itoe bisa digagalkan sama sekali oleh pemilihnja orang-orang, jalah Indonesier jang akan diangkat oleh Pemerintah boeat mendoedoeki djabatan tinggi itoe.

Sehabisnja kedjadian jang baharoe terdjadi dalam Volksraad baroe-baroe ini tentang itoe perkara Vennootschapbelasting, dimana toean „K. G. P. A. A. Koesoemojoedo" telah memboektikan seterang-terangnja koerang beraninja menjatakan pendapatannja sendiri, maka seandainja Pemerintah memilih dia boeat djadi lid dari Dewan Hindia, itoe kepertjajaan jang begitoe lambat meloeasnja diantara kaoem nasionalis atas kebidjaksanaan Pemerintah akan bisa lenjap sama sekali. Keangkatan itoe tentoenja bisa berarti soeatoe tamparan jang tidak perloe dipoekoelkan dimoekanja golongan nasionalis sebagai kita.

SOETOMO
*Voorzitter Studieclub.*

## MANIFEST DARI PERHIMPOENAN INDONESIA.

—o—

Kami soedah terima dari Den Haag lembar manifest terseboet, jang dialamatkan kepada kaoem boeroeh Belanda dan soednja oentoek memprotest tentang tindakan-tindakan jang soedah diambil dan akan diambil terhadap kepada sdr. Mr. Koesoema Soemantri, jang sekarang masih dalam tahanan, dengan mengemoekakan dan memperingatkan, agar soepaja djangan sampai terdjadi lagi kedjadian-kedjadian sebagai didalam tahoen 1926 dan 1927.

Dan lagi terhadap kepada S. K. B. I., jang dengan sengadja ta' kami indahkan.

Tentang manifest dari Perhimpoenan Indonesia kami ta' dapat menjalinkan didalam bahasa Indonesia, karena kita ta' mempoenjai kemerdekaan oentoek bersoeara dan menoelis. Inilah nasibmoe, Ra'jat Indonesia.

Selandjoetnja kami terima „proclamatie" dari Liga melawan imperialisme dan oentoek kemerdekaan nasional, djoega dialamatkan kepada kaoem boeroeh Belanda, tentang mengadakan „openbare protest vergadering", berhoeboeng dengan tindakan-tindakan terhadap kepada Mr. Iwa Koesoema Soemantri dan djoega berhoeboeng dengan so'al kemerdekaan Indonesia.

Vergadering ini pakai entree 15 cent dan oentoek kaoem tidak bekerdja vrij dan diadakan pada tanggal 1 September j.l.

Dari pehak Indonesia berbitjara sdr. Roestam Effendi dan Abdul Madjid Djojoadiningrat.

## OPENBARE VERGADERING P. N. I. DI BANDOENG.

—o—

Pada hari Minggoe tanggal 15 September 1929 P. N. I. tjb. Bandoeng telah mengadakan Openbare Vergadering didoea tempat.

*Ke-satoe* di gedong Oranje-Casino dengan dikoendjoengi oleh 2000 orang diantaranja 400 kaoem iboe, vergadering dibawah pimpinannja *sdr. Soebagio.*

*Ke-doewa* digedong bioscoop Empress di koendjoengi oleh ± 2500 orang, diantaranja jang hadlir kira-kira 200 orang kaoem iboe. Vergadering dipimpin oleh *sdr. Maskoen.*

Oetoesan dari pengoeroes P. N. I. jang hadlir: sdr. Lawi (Voorz. Pekalongan), Soemadisastra (Garoet).

terlebih poela kepada toean Mohamad Saaran dari Tjimahi jang memberi bouquet kembang jang berwarna merah-poetih. Setelah itoe voorzitter minta kepada sekalian jang hadlir, walaupoen fihak jang anti, tetapi terlebih poela jang sympathie kepada pergerakan, soepaja soeka berdiri menghormati njanjian Indonesia Raja. Dan walaupoen fihak jang idjopoen oleh voorzitter diminta berdiri, ialah oentoek memegang kesopanan dan tidak berboedi biadab; kemoedian dari pada itoe laloe publiek semoea berdiri, (ketjoeali politie, tjamat Rachmat cs.), dan sebagian besar ikoet menjanji lagoe Indonesia-Raja itoe dengan gembira.

Sesoedah itoe voorzitter laloe mengasih keterangan, apakah sebabnja diadakan vergadering didoea tempat: ja'ni oleh karena satoe tempat terboekti koerang tjoekoep, sehingga sering sekali beriboe-riboe orang sama terpaksa poelang kombali lantaran tiada kebagian tempat lagi. Tetapi sekarang, sesoedah diadakan vergadering didoea tempat tòch terboekti masih koerang djoega! Ini menoeroet voorzitter adalah soeatoe keadaan jang logisch. Sesoeatoe ra'jat jang sengsara dan tjilaka dibawah pengaroehnja koloniaal proces tentoe sadja banjak sekali hal-hal jang ingin diperbintjangkan. Voorz. menerangkan P. N. I. Bandoeng akan mengadakan clubhuis sendiri itoe, ta' lain ialah soepaja ra'jat moedah dapat mengadakan vergadering-vergadering dan lain-lain hal jang berhoeboeng dengan kesengsaraannja. Pembitjaraan fatsal cooperatie nasional, itoepoen poela soedah termoeat didalam daftar oesaha. Agenda jang ketiga ialah tentang rintangan-rintangan jang dihadapi oleh P. N. I., rintangan jang belakangan ini makin mendjadi haibat, sampai didesa-desa (di Tjidjerokaso oempamanja) timboel lagi „batoe-systeem" jang meroesak kita poenja genteng-genteng dan atap roemah. Agenda jang penghabisan ialah soal bentrokan Roeslan-Tiongkok, jang bagi kita ra'jat Indonesia tentoe bisa poela mendatangkan bahla, sebagaimana doeloe perang 1914—1918, jang asalnja ialah hanja pertaroengan satoe-doea reksasa sadja, achirnja toch mendjalar poela sampai hampir diseloeroeh doenia, sehingga rajat Indonesia ikoet djoega sengsara. Ra'jat Indonesia haroes tahoe berpajoeng sebeloem hoedjan lagi.

Tidak lama lagi laloe pembitjaraan diserahkan kepada Mr. Iskaq.

Mr. Iskaq menerangkan bahwa A. I. D. [illegible] artikel jang menjalahkan kepada P. N. I. karena telah mengadjarkan praktiek kepada anggautanja bangsa kaoem tani. Maksoed A. I. D. lebih baik rajat soepaja diadjar menanam katjang dan dikasih sokongan kerbau boeat menjepatkan pekerdjaannja.

Tetapi spr. terangkan walaupoen ra'jat itoe dikasih sokongan seratoes ekor kerbou djoega, penghidoepannja tidak akan senang karena nasibnja sekarang ini tidak beda dengan nasibnja koeli jang tidak merdeka (ra'jat tertawa mendengar omong kosong dari A. I. D. jang loetjoe itoe). Kemoedian Mr. Iskaq menerangkan maksoed P. N. I. mengadakan nasional-cooperatie dengan mengasih pemandangan tentang riwajat cooperatie di Eropa. Begitoe djoega tjb. Bandoeng ta' akan ketinggalan akan djoega mengadakan cooperatie soepaja ra'jat bisa tertolong pereconomiannja. Dan minta kepada publiek soepaja soeka menjokong membeli *aandeel* dari itoe cooperatie, jang disediakan *didoewa* kantor boeat oeroesan ini jalah di Regentsweg 5 dan di Naripanweg 78a. Tentang hal ini ta' kami akan toeliskan pandjang lebar, karena banjak jang sama dengan katerangan Mr. Soenarjo jang telah dimoeat dalem P. I. Pidato *Ir. Soekarno lihatlah lampiran sebelahnja.*

Sdr. Gatot Mangkoepradja menerangkan maksoed P. N. I. mengadakan Clubhuis sendiri dengan memberi pemandangan tentang pergerakan di lain-lain negeri jang telah mempoenjai roemah perkoempoelan sendiri. Spr. berseroe kepada ra'jat soepaja soeka menjokong akan pendirian clubhuis ini.

Zus Djoehaeni memberi pemandangan tentang maksoed dan perloenja mempoenjai gedong sendiri. Berseroe soepaja P. N. I mendjadi *revolutionaire massa-organisatie.* Zus Djoehariah (dari Tarogong, Garoet) dan zus Ijoh berseroe soepaja ra'jat soeka menjokong sebagaimana jang ditjita-tjitakan oleh P. N. I.

Hadji Abdulhamid (dari Air Itam) memoedjikan akan maksoed P. N. I. mengadakan gedong sendiri itoe, dan mengharap soepaja ra'jat Bandoeng soeka menjokong dengan sakoeat-koeatnja. Satelah itoe pauze 5 menit lamanja.

Kira djam satoe Vergadering dimoelai lagi, diantara jang toeroet berpidato toean naik kepodium mengatakan moefakat akan berdirinja roemah perkoempoelan sendiri dan memberi satoe erlodji emas jang berharga kira-kira *f* 150.—.

Waktoe saudara Achmad menerangkan Imperialisme Belanda di Indonesia seperti binatang (barbaarsch Imperialisme) oleh politie distop.

Setelah pidatonja saudara terseboet ditoetoep, laloe Voorzitter sdr. Maskoen memberi pemandangan tentang hal terseboet itoe boekannja pemerentah Belanda jang seperti binatang akan tetapi stelselnja Imperialisme. Djoega tentang arti *een revolutionaire massa-organisati* faham kita boekannja goloksysteem atau pemberontakan, akan tetapi roch dan semangat pergerakan jang menjerahkan *harta, benda, tenaga dan djiwa oentoek membela* bangsa dan tanah airnja.

Vergadering ditoetoep pada djam 2.30 sore dengan selamat.

Spreker-spreker di Oranje bioscoope zus Hadji Sitti Rogajah, Nawangsih, Aminah, sdr. Inoe Perbatasari dan spr. dari Empress Bioscoope.

Vergadering di toetoep djam satoe.

## ADVETENTIE.

## D. SIREGAR & Co.

### Agentuur & Commissiehandel

**Kantoor en Goedang Pintoe ketjil 46 — Tel. 79 Bat.**
Telegram Adres: Siregar Batavia — Directeur: D. Siregar.
Bankier: ed. Ind. Escompto Mij. — Adviseur: Dr. Samsi.

MENDJALANKEN:

Semoea pekerdjaan Commissie, memdjoealkan dan membelikan segala roepa-roepa hasil boemi di seloeroeh Indonesia, seperti: Katjang idjo, Katjang soeoek (merah), Kentang, Bawang merah, Tembakau, Vanille batang, Emping, Asam, Soklat kering, Gambir, Lada, Tjengkeh, Pala, Koelit manis, Thee, Koffie, Kemejan, Rubber, Tafioca, Copra, Sereh, Rotan, Kapok, Pinang kering, Kapol laga, Kemiri, Damar, Koelit-koelit, Sapi, Kambing, Oelar, Kerbau, Biawak. Topi dari pandan (split) dan bamboe, Tikar dari pandan dan Pajoeng Indonesia dan lain-lain.

MEMPERHOEBOENGKAN:

Semoea dari hal perdagangan dan peroesahan antara poelau Sumatra, Borneo, Celebes, Molukken, ke tanah Djawa. Dan begitoe djoega sebaliknja sanggoep mengoeroes keperloean dagang dari tanah Djawa ke Sebrang dari segala roepa-roepa manufactureu seperti: Kain-kain Batik, Kain-kain Djerman, Kain-kain Djepang, Kain-kain Europa. Barang-barang klontong dan barang-barang keradjinan Boemipoetra dan lain-lain.

IMPORT:

Dan sanggoep djoega bisa memberi perantaraan dengan Importeurs dan Exporteurs di seloeroeh Indonesia atawa loear negeri.

Hoeboengkanlah toean-toean poenja perdagangan dengan kita, dan mintalah keterangan. Commissie paling enteng dan boleh berdemai.

Memoedjikan dengan hormat.

## Meubel- en Ledikanten fabriek „MALABAR"

**Senen Kali Lio 25. Telf. 3999 Wl.**
Beheerder: M. DJELANI SALIHOEN.

Bikin dan berdagang besar tempat tidoer besi model Soerabaja seperti ini gambar. ada djoega ang tida pake pager blakang tapi modelnja menoeroet jang paling baroe dan disoekai orang, pekerdjaan dan besinja ditanggoeng baek.

**Boleh pesen banjak atau sedikit dikirim dengen sigerah**
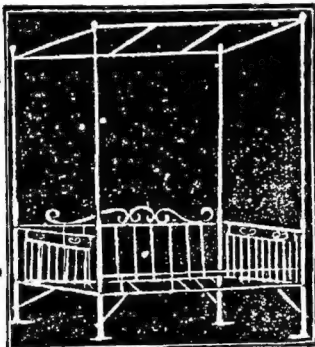
| | PANDJANG | LEBAR | TINGGI | HARGA BESINJA | COMPLEET |
|---|---|---|---|---|---|
| No. 1 | 225. . . . | 180. . . . | 235. . . . | f 24.50 . . . . | f 95.— |
| „ 2 | 205. . . . | 160. . . . | 225. . . . | „ 20.— . . . . | „ 85.— |
| „ 3 | 205. . . . | 125. . . . | 225. . . . | „ 16.— . . . . | „ 65.— |
| „ 4 | 205. . . . | 115. . . . | 225. . . . | „ 15.50 . . . . | „ 62.50 |

Harga bultzak No. 1 f 55.— No. 2 f 45.— No. 3 f 35.— No. 4 f 30.—
Ada djoeal djoega bultzak jang harga lebih moerah dari jang terseboet, tapi Kwaliteit ada koerang
Harga Klamboe kettingsteek oekoeran 33 d. M. f 6.—, per blok.
Harga Klamboe jang soedah didjait boeat No. 1 f 16.— No. 2 f 14.— No. 3 f 13.— No. 4 f 12.50. Tulle lain harga.

Semoea harga barang terseboet lain ongkos pak dan mengirim. Pesenan diminta dengen hormat disertaken dengen kiriman oewang lebih dahoeloe separo atau semoewa harga jang dipesen, jang sekoerangnja dengen rembours.

Soeka beli barang koeno anhiek dari kajoe Ambon atau barang porcelein
Soeka trima mendjadi Agentshap boeat djoeal barang hasil boemi.
Soeka trima pekerdjaan boeat toeloeng beliken baaang barang dengen poengoet sedikit Commissie.

114

## „THE SUN"

POTRET ELECTRISCHE SIANG DAN MALEM EN TOEKANG GIGI

SENEN 127 — WELTEVREDEN.

Bersedia potret-potret Congres ke II dari P. N. I. di Jacatra.
Harga tiap-tiap potret f 2.— dengan ongkos kirim.
125 Pembajaran lebih doeloe. Tida kirim rembours.

## TOKO PADANG

### „H. OSMAN & Co."

HANDEL IN MANUFACTUREN

BERDAGANG MATJAM-MATJAM TJITA, DRIL DAN LAIN-LAIN.

Kebon Klapa No. 159 — deket djalan listrik
66 Telefoon No. 2128 Weltevreden.

## H. M. Haroen Shabuddin

**WINKEL PETJI**

**12 Kedjaksanstraat Pekalongan.**

Pakailah PITJI (kopiah) NASIONAL INDONESIA tjap kepala BANTENG. Sedia dari beloedroe haloes dan kasar, warna itam dan lain-lain lagi poela roepa-roepa. Model jang paling disoekai oleh toean-toean diseloeroeh Indonesia. Tinggi dari 5 inchi. 4 3/4, 4 dan sedia djoega model Student tinggi 3½ inchi. Harga pantas, kalau pesan 3 pitji, ongkos dapat vrij.

Boeat didjoeal lagi dapat rabat (korting).
Pesanan banjak dan sedikit diterima dengan hormat.
122 Salam Nasional, H. M. HAROEN SHABUDDIN.

## KEMAKMOERAN TANAH INDONESIA

TERSILAH DARI PADA KITA
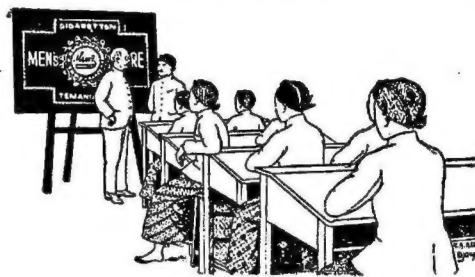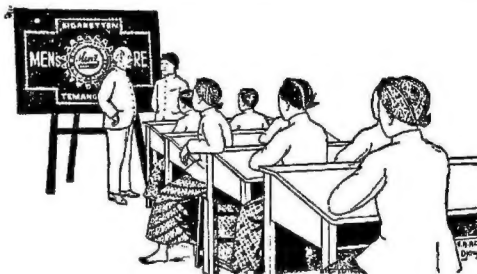
ISEPLAH

## MENZ's AMBRE SIGARETTEN

Made in Indonesie

Diperoesaha, diperboeat dan disediaken oleh poetra Indonesia djoega Baik kita samboet dengan semoestinja teroetama bagi poetra² semoewanja.

BISA DAPET DIMANA-MANA

Kirimlah franco 20 cent pada fabriek. Kami kirim pertjontoan pertjoema
120 Fabrikanten „R. Mangoen-Darsono en Zn." Temanggoeng.

## NIJVERHEIDSCENTRALE „PERTOEKANGAN"

BALIWERTI 10 — TELEFOON 3610 N. — SOERABAIA.

Persediaän tempat mendjoewal barang-barang keradjinan Boemipoetra dengen poengoet commissie.

Persediaän perantaraän (bemiddeling) dari kaoem peradjin Boemipoetra dengan tentoonstelling-tentoonstelling di dalam dan di loear Indonesia, Tempat pengasih adviezen boewat memadjoekan keradjinan Boemipoetra.

### BOEWAT KEMADJOEAN FABRIEKSNIJVERHEID.

Bisa lever *fabriek goela mangkok* compleet instalatie moelai jang *ketjil* sampai jang *besar* (gilingan masakan dapoer-dapoer kawah enz.) moelai capaciteit *100 pikoel* teboe per 24 djam harga *f* 610.—, 120 pikoel teboe *f* 1050.— seteroesnja enz. enz. sampai Fabriek Besar.

Berdjalan dengan motor dengan dubbele molen dan rictearier moelai harga *f* 3700.— capaciteit 250 pikoel teboe dalam 24 djam enz. enz.

### FABRIEK BERAS.

Boewat *beras boeloe* djadi *poetih* dengan tangan harga *f* 560.— dengan motor *f* 1300.— compleet capaciteit 8 pikoel beras poetih dalam 12 djam.
Boewat *gabah* sampai djadi *beras poetih* moelai harga *f* 1300.— dengan motor capaciteit 15 pikoel.
[illegible] sorteerder dan machine dedek moelai harga *f* 4900.— capaciteit 25 pikoel beras dan 2½